

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK
MI DDI SILOPO KECEMATAN BINUANG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



Oleh :

NURHIDAYAH SUAIB

NIM : 15.1100.157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK
MI DDI SILOPO KECEMATAN BINUANG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



Oleh :

NURHIDAYAH SUAIB

NIM : 15.1100.157

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK
MI DDI SILOPO KECEMATAN BINUANG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurhidayah Suaib
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar
NIM : 15.1100.157
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B.854/3844/In.39/Tar/A-081/11/2018

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd
NIP : 19600505 199102 1 001
Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd
NIP : 19720418 200901 1 007



Mengetahui,
Fakultas Tarbiyah



Dekan
Drs. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK
MI DDI SILOPO KECAMATAN BINUANG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



Disusun dan diajukan oleh

NURHIDAYAH SUAIB
NIM : 15.1100.157

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 19 September 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama	: Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd ()
NIP	: 19600505 199102 1 001
Pembimbing Pendamping	: Ali Rahman, S.Ag., M.Pd ()
NIP	: 19720418 200901 1 007


Rektor,
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002


Dekan,
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar

Nama Mahasiswa : NURHIDAYAH SUAIB

NIM : 15.1100.157

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B.854/3844/In.39/Tar/A-081/11/2018

Tanggal Kelulusan : 19 September 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd	(Ketua)	()
Ali Rahman, M.Pd	(Sekretaris)	()
Drs. Muh. Djunaedi Shaleh, M.Ag	(Anggota)	()
Dr. Abd. Khalik, M.Pd.I	(Anggota)	()

Mengetahui:
 Institut Agama Islam Negeri Parepare
 Rektor


 Ahmad Sultra Rustan, M.Si
 NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, penguasa setiap hembus nafas, pemilik jiwa yang penuh cinta, yang telah melimpahkan kenikmatan serta kasih sayang, rahmat dan ridhonya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar” yang telah disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari lembah kehinaan menuju puncak kejayaan dalam menempuh pendidikan.

Terselesainya skripsi ini bukan merupakan hasil dari penulis seorang, namun juga berkat partisipasi, dukungan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda H. Muhammad Suaib, S.Ag dan Ibunda Hj. Basiah, S.Ag yang tak henti-hentinya memberikan semangat, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Ucapan terima kasih dengan bangga juga penulis tujukan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultan Rustan, M.Si., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Drs. Abdullah Tahir, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Usman, M. Ag., selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen pada Program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare.
6. Kepala Sekolah, guru, staf tata usaha, dan peserta didik di MI DDI Silopo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd selaku pembimbing utama dan Ali Rahman, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah sabar, tekun dalam membimbing dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini. Dan penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan selama dalam penulisan skripsi.
8. Para Staf Akademik, Staf Rektorat dan khususnya Staf Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
9. Seluruh keluarga, sahabat, serta teman-teman yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi baik secara moral maupun materi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan selalu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan skripsi ini kedepannya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Parepare, September 2019

Penulis,

NURHIDAYAH SUAIB
NIM. 15.1100.157



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhidayah Suaib
NIM : 15.1100.157
Tempat / Tanggal Lahir : Wanio / 06 Januari 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau hasil pemikiran dari orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, ataupun hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Parepare, September 2019

Penulis,

NURHIDAYAH SUAIB
NIM. 15.1100.157

ABSTRAK

Nurhidayah Suaib, (*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*) (Dibimbing oleh Abu Bakar Juddah dan Ali Rahman).

Efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan dan hasil yang telah dicapai setelah melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga dalam upaya menciptakan efektivitas pembelajaran salah satu faktor pendukungnya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

Penelitian ini disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan. Dengan menggunakan jenis penelitian *field research* dengan desain kuantitatif asosiatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

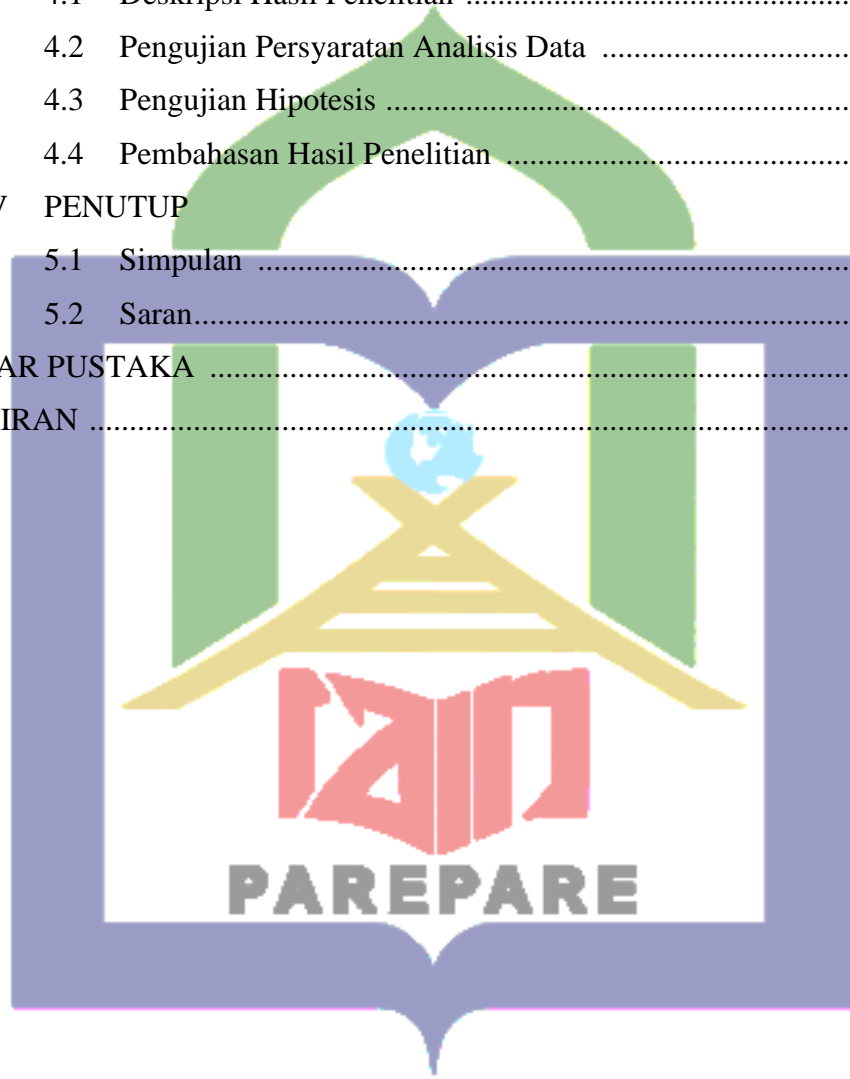
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan media pembelajaran elektronik MI DDI Silopo termasuk dalam kategori cukup dengan angka persentasi yaitu 72,5%. (2) Efektivitas pembelajaran peserta didik termasuk dalam kategori cukup dengan angka persentasi yaitu 71,5%. (3) Terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan secara manual yaitu $t_{hitung} = 7.516 > t_{tabel} = 2.004$ dan nilai R Square atau r^2 diperoleh 0.511. nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik (X) terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) sebesar 51.1%, sedangkan 48,9% efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: *Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik, Efektivitas Pembelajaran.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	8
2.1.1 Media Pembelajaran Elektronik	8
2.1.2 Efektivitas Pembelajaran	22
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	28
2.3 Kerangka Fikir	30
2.4 Hipotesis Penelitian	32
2.5 Definisi Operasional Variabel	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	34

3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
3.5	Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	49
4.2	Pengujian Persyaratan Analisis Data	81
4.3	Pengujian Hipotesis	83
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan	95
5.2	Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA		97
LAMPIRAN		100



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Peserta Didik MI DDI Silopo	36
3.2	Sampel Peserta Didik MI DDI Silopo	38
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	40
3.4	Hasil Analisis Item Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik	42
3.5	Hasil Analisis Item Instrumen Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik	43
3.6	Reliabilitas Variabel X	45
3.7	Reliabilitas Variabel Y	45
4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X	49
4.2	Guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran	50
4.3	Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada mata pelajaran tertentu	51
4.4	Guru menggunakan media pembelajaran disertai dengan penjelasan	52
4.5	Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	53
4.6	Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik dan optimal	54
4.7	Saya lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran	56
4.8	Saya aktif bertanya saat guru menggunakan media pembelajaran	57
4.9	Saya bersungguh-sungguh memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran	58
4.10	Saya lebih senang mengikuti pembelajaran saat guru menggunakan media pembelajaran	59
4.11	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran	60
4.12	Guru memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami saat menggunakan media pembelajaran	61
4.13	Guru memberi kesempatan melakukan tanya jawab setelah menyampaikan materi pembelajaran	62

4.14	Suasana kelas menjadi aktif saat guru menggunakan media pembelajaran	63
4.15	Distribusi Frekuensi Variabel X	64
4.16	Tingkat Penguasaan Taraf Keberhasilan Tindakan	65
4.17	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y	66
4.18	Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan garis besar materi yang akan diberikan	66
4.19	Guru mereview ulang materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya	67
4.20	Guru memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran	68
4.21	Guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai	69
4.22	Guru menyampaikan materi hanya berpedoman pada buku paket	70
4.23	Guru selalu datang tepat waktu setelah bel masuk berbunyi	71
4.24	Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya atau berdiskusi	72
4.25	Guru mengakhiri pelajaran tepat ketika jam pelajaran habis	73
4.26	Saya tekun dan giat belajar	74
4.27	Saya menggunakan buku paket yang tersedia di kelas	75
4.28	Saya merasa senang saat guru menggunakan alat peraga saat pembelajaran	76
4.29	Saya merasa nyaman belajar di kelas yang bersih	77
4.30	Distribusi Frekuensi Variabel X	79
4.31	Tingkat Penguasaan Taraf Keberhasilan Tindakan	80
4.32	Hasil Uji Normalitas	81
4.33	Hasil Uji Linearitas	83
4.34	Variabel X dan Y	84
4.35	<i>Coefficients</i>	88
4.36	<i>Model Summary</i>	88
4.37	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	89

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Histogram Item Pernyataan 1	51
4.2	Histogram Item Pernyataan 2	52
4.3	Histogram Item Pernyataan 3	53
4.4	Histogram Item Pernyataan 4	54
4.5	Histogram Item Pernyataan 5	55
4.6	Histogram Item Pernyataan 6	56
4.7	Histogram Item Pernyataan 7	57
4.8	Histogram Item Pernyataan 8	58
4.9	Histogram Item Pernyataan 9	59
4.10	Histogram Item Pernyataan 10	60
4.11	Histogram Item Pernyataan 11	61
4.12	Histogram Item Pernyataan 12	62
4.13	Histogram Item Pernyataan 13	63
4.14	Histogram Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik	65
4.15	Histogram Item Pernyataan 1	67
4.16	Histogram Item Pernyataan 2	68
4.17	Histogram Item Pernyataan 3	69
4.18	Histogram Item Pernyataan 4	70
4.19	Histogram Item Pernyataan 5	71
4.20	Histogram Item Pernyataan 6	72
4.21	Histogram Item Pernyataan 7	73
4.22	Histogram Item Pernyataan 8	74
4.23	Histogram Item Pernyataan 9	75
4.24	Histogram Item Pernyataan 10	76
4.25	Histogram Item Pernyataan 11	77
4.26	Histogram Item Pernyataan 12	78
4.27	Histogram Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik	80

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Profil Madrasah	101
2	Angket Penelitian	103
3	Pedoman Observasi	105
4	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	106
5	Validasi Angket	108
6	Tabulasi Data Hasil Penelitian	113
7	Hasil <i>Output</i> Olah Data SPSS	119
8	Nilai-nilai Dalam Distribusi t	122
9	Nilai-Nilai r Product Moment	123
10	Analisis Deskriptif	124
11	Nilai t_{tabel} dengan Teknik Interpolasi	125
12	SK Penetapan Pembimbing	126
13	Surat Rekomendasi Izin Penelitian	127
14	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	128
15	Surat Keterangan Selesai Meneliti	129
16	Dokumentasi	130
17	Biografi Penulis	131



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses akademik yang bertujuan dapat meningkatkan nilai sosial, budaya, moral serta agama peserta didik. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Pendidikan merupakan suatu bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan potensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terencana untuk dapat meningkatkan potensi diri yang dimiliki masing-masing peserta didik dalam segala aspek menuju terbentuknya kepribadian serta akhlak mulia dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam konsep Islam, bagi kehidupan manusia pendidikan sangat penting untuk menjalankan kehidupan di muka bumi ini, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Mujadilah /58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Berdasarkan ayat tersebut di atas, dijelaskan bahwa betapa pentingnya menuntut ilmu pengetahuan bagi setiap manusia untuk mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat, oleh karena itu orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Sedangkan dalam konsep Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I tentang Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengandung maksud bahwa pendidikan merupakan usaha yang sengaja dilakukan oleh seseorang yang mampu terhadap individu atau sekelompok masyarakat sehingga membantu untuk mencapai tingkat kedewasaan dan mengembangkan kreativitas melalui penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan.

Adapun pengertian pendidikan menurut T.W. Moore mengatakan bahwa *education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by the transmission of knowledge, skills and understanding from one person to another.*³

Maksud dari T.W. Moore yang dikemukakan dalam bukunya "*Philosophy of Education: an introduction*" menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan tipe-tipe orang yang berkualitas dan untuk mencapai hal tersebut diselesaikan dengan adanya transmisi ilmu, keterampilan dan

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung; Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2015), h. 543

²Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 2.

³T.W.Moore, *Philosophy of Education: an introduction* (London: Routledge and Kegan Paul, 1982), h. 66.

pemahaman antara satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan dan menggali potensi yang ada pada setiap diri individu sehingga dapat menjadi pribadi yang berkualitas dan berintelektual. Di samping itu, salah satu tokoh pendidikan Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa :

Pendidikan yaitu tuntutan hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁴

Jadi dari beberapa pengertian pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha secara sadar dan terencana yang dilakukan seseorang dalam rangka untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan dalam diri peserta didik. Serta untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berakhlak mulia, dan memiliki kecerdasan untuk berfikir melalui bimbingan dan latihan.

Pendidik sebagai pengajar harus memiliki kompetensi dan metode pembelajaran yang baik serta memiliki kepribadian yang baik dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, guru menjadi pemeran utama dalam mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan dan mengajarkan atau mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru sebagai pengembang amanah dan tanggung jawab dapat menguasai metode dan memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih positif.

Seorang guru sebagai mediator hendaknya memiliki pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran dan memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi

⁴Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Cet, XI; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 4.

pelajaran kepada peserta didik guna untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif. Bukan hanya memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran, tetapi juga memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kesesuaian materi pelajaran.

Oemar Hamalik menyatakan bahwa media pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar, membangkitkan motivasi, rangsangan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.⁵ Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat mempermudah proses belajar mengajar, sehingga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran. Guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik, agar peserta didik lebih termotivasi sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah, salah satunya fungsinya yaitu dapat menarik perhatian atau menghilangkan kebosanan peserta didik. Jadi, dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru, maka peserta didik akan dapat menerima, memahami serta menguasai materi pelajaran yang disampaikan sehingga dapat menunjang keberhasilan proses interaksi yang bersifat edukatif. Media pembelajaran merupakan sebuah komponen yang tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan.

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), h. 15.

Pendidik yang berperan sebagai pengajar dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan mengarahkan serta mendorong peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Selain itu, pendidik juga dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran elektronik seperti komputer, laptop, dan LCD yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan media pembelajaran elektronik, dapat menjadi alat bantu bagi pendidik dan sebagai penyalur pesan atau materi pelajaran yang akan disampaikan dari pendidik ke peserta didik. Sehingga peserta didik dapat lebih mudah dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Penggunaan media pembelajaran elektronik sangat menunjang kebutuhan belajar dari peserta didik, mengingat saat ini banyak anak-anak yang lebih senang dan aktif dalam menggunakan media elektronik. Media pembelajaran elektronik dapat digunakan dimanapun dan kapanpun sesuai dengan peralatan yang ada di lingkungan sekitar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan khususnya di MI DDI Silopo, bahwa penggunaan media pembelajaran elektronik disekolah tersebut telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan media pembelajaran elektronik hanya digunakan oleh beberapa guru saja. Dengan alasan bahwa guru lainnya masih kurang dalam pemahaman mengenai penggunaan media pembelajaran elektronik serta kebiasaan guru yang praktis lebih mengandalkan melakukan pembelajaran dengan metode ceramah sehingga kemauan guru dalam menggunakan media pembelajaran elektroik hanya beberapa persen. Pada saat ini masih banyak guru yang menganggap bahwa peran media dalam proses pembelajaran hanya sebagai alat bantu. Guru sebagai tenaga pengajar yang profesional harus

mempunyai pandangan sebaliknya, bahwa media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan proses pembelajaran.

Dengan penggunaan media pembelajaran elektronik dalam pembelajaran tentunya berdampak pada respon dan perhatian atau minat belajar peserta didik sehingga mempengaruhi hasil pembelajaran. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena hal tersebut menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Efektivitas pembelajaran dapat diukur dari hasil belajar peserta didik, apabila hasil belajar dari peserta didik meningkat maka media pembelajaran yang digunakan tersebut dapat dikatakan efektif. Namun sebaliknya, jika hasil belajar peserta didik menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka media pembelajaran yang digunakan tidak efektif.

Ada berbagai faktor yang berpengaruh dalam efektivitas pembelajaran, diantaranya yaitu faktor guru, peserta didik, materi pelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran. Sehingga dalam hal ini peran pendidik yang bertanggung jawab memberikan penunjang dalam keberhasilan proses pembelajaran sehingga dapat dikatakan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo yang dihasilkan setelah guru menggunakan media pembelajaran tentunya memberikan dampak yang positif sebab peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta menarik perhatian belajar peserta didik sehingga menghilangkan kejenuhan atau kebosanan dalam kegiatan pembelajaran. Berbeda halnya dengan guru yang tidak menggunakan media pembelajaran elektronik, dimana peserta didik hanya menyimak apa yang disampaikan oleh guru dan terkadang peserta didik merasa bosan dan tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang menyangkut “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik MI DDI Silopo Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana penggunaan media pembelajaran elektronik di MI DDI Silopo ?
- 1.2.2 Bagaimana efektivitas pembelajaran peserta didik di MI DDI Silopo ?
- 1.2.3 Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik di MI DDI Silopo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah memaparkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran elektronik di MI DDI Silopo.
- 1.3.2 Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran peserta didik di MI DDI Silopo.
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik di MI DDI Silopo.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan yang signifikan bagi dunia pendidikan baik pada kegunaan teoretis maupun pada kegunaan praktis.

- 1.4.1 Kegunaan teoretis: penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan terhadap guru dalam menggunakan media pembelajaran elektronik agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- 1.4.2 Kegunaan praktis: diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi bagi guru agar dalam menggunakan media pembelajaran elektronik dalam melaksanakan proses pembel.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Media Pembelajaran Elektronik

2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti “tengah, perantara, atau pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah (وَسَائِلٌ) yaitu “perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”.⁶ Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mendefinisikan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk sesuatu proses penyaluran informasi.⁷ Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media sering diganti dengan kata mediator, dengan istilah sebagai mediator media yang memiliki fungsi untuk mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar yaitu peserta didik dan materi pelajaran.⁸

Berdasarkan dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dalam dirinya.⁹ Sedangkan yang dapat digaris bawahi bahwa media adalah suatu perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer, LCD, film, slide dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media yang dapat digunakan untuk

⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), h. 3.

⁷Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11.

⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 3.

⁹Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 11.

menyalurkan informasi yang akan disampaikan.¹⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa, media adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran seperti yang dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup agar dapat belajar.¹¹ Sedangkan pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.¹²

Pembelajaran dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat peserta didik dapat belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹³ Pembelajaran merupakan suatu proses yang diperlukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang diterapkan kepada peserta didik.

Pembelajaran adalah proses komunikasi yang melibatkan antara guru, peserta didik, bahan ajar, media ataupun komponen lainnya sehingga menciptakan proses belajar mengajar dalam suasana edukatif. Proses pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan tujuan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan serta pencapaian tujuan pendidikan, sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan pasal 3 bahwa:

Tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang

¹⁰Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 57.

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 117.

¹²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 57.

¹³Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 297

Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁴

Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media dalam proses pembelajaran memiliki arti yang sangat penting, di mana media menjadi alat yang berfungsi dalam menyampaikan materi pelajaran.

Gerlach & Ely mengatakan bahwa *“a medium, conceived is any person material or even that establish condition which enable the learner to acquire knowledge, skill and attitude.”*¹⁵ Maksudnya, secara umum media pembelajaran meliputi manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi sehingga membuat peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini media pembelajaran bukan hanya berupa alat seperti slide, laptop atau alat lainnya melainkan juga meliputi guru sebagai sumber belajar yang dapat menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan serta dapat mengubah sikap peserta didik. Namun secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.¹⁶

Penggunaan media sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media dalam pembelajaran juga sangat membantu dalam kelancaran, efektivitas pembelajaran dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Salah satu media yang digunakan oleh guru yaitu media pembelajaran elektronik. Dalam hal ini, media pembelajaran elektronik yang di maksud diantaranya

¹⁴Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h. 8.

¹⁵Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, h. 60.

¹⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 3.

komputer/laptop, slide, film, LCD, radio dan sebagainya yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Jadi, dengan adanya media pembelajaran sangat membantu dalam upaya pencapaian keberhasilan suatu proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, guru dituntut harus mampu menggunakan dan memilih media pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran elektronik adalah suatu keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam memanfaatkan media pembelajaran elektronik yang tepat dalam proses pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2.1.1.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membantu dalam proses belajar bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan media pembelajaran berperan sebagai alat yang dapat menumbuhkan dan membangkitkan semangat belajar bagi peserta didik agar tidak membosankan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada awalnya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan proses belajar mengajar dan sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar, memperjelas materi pelajaran dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian, media

pembelajaran dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan resensi peserta didik terhadap materi pelajaran.¹⁷

Fungsi media pembelajaran terkhusus media visual terdiri dari 4 fungsi sebagaimana yang dinyatakan oleh Levie & Lentz diantaranya:

1. Fungsi atensi berarti media visual yang merupakan inti, menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk dapat berkonstentrasi terhadap materi pelajaran.
2. Fungsi afektif yaitu media visual yang dapat dilihat dari tingkat kenikmatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengubah emosi dan sikap peserta didik.
3. Fungsi kognitif yaitu mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris yaitu media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang lemah dalam membaca dan mengorganisasikan informasi.¹⁸

Berdasarkan keempat fungsi di atas, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Media pembelajaran digunakan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran. Dalam pandangan Kemp & Dayton mengemukakan bahwa manfaat dari penggunaan media pembelajaran antara lain:

1. Penyampaian pesan dalam pembelajaran menjadi lebih baku.
2. Pembelajaran dapat lebih menarik perhatian peserta didik.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat.
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan dan di manapun diperlukan.
7. Sikap positif peserta didik terhadap materi pelajaran dan proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, artinya guru tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar.¹⁹

¹⁷Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 21.

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 17.

¹⁹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 204.

Adapun manfaat media pembelajaran yang dikemukakan oleh Sudjana & Rivai yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang digunakan akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan guru tidak akan kehabisan tenaga saat mengajar.
4. Peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, melainkan peserta didik juga melakukan aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.²⁰

Pada dasarnya fungsi media pembelajaran dapat memberi kemudahan dalam proses belajar mengajar, menarik perhatian dan minat belajar peserta didik dan memberikan pengalaman yang lebih nyata, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, efektif, dan efisien serta mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan manfaat media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan atau informasi sehingga dapat memperlancar proses dan hasil belajar, mengarahkan perhatian dan meningkatkan motivasi, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera.

2.1.1.3 Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu alat untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Dalam hal ini, media tidak hanya dipahami sebagai sarana pembelajaran, melainkan juga dikatakan sebagai pembawa informasi atau materi pelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya media, proses pembelajaran akan lebih menarik, menyenangkan dan interaktif sehingga secara tidak langsung kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih efektif.

Pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam komunikasi sering terjadi penyimpangan sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif

²⁰Ahmad Rivai dan Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung; Sinar Baru Algensindo, 2007), h.2.

dan efisien, salah satu contohnya karena kurangnya minat dan belajar dari peserta didik. Adapun usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran, karena fungsi media dalam pembelajaran selain untuk menyajikan informasi juga berfungsi untuk meningkatkan keserasian dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru. Penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai nilai-nilai praktis, antara lain:

1. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.
2. Media dapat mengatasi ruang kelas.
3. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan yang dilakukan peserta didik secara berama-sama sehingga dapat diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik. Contohnya: slide, film, dan lainnya.
6. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
7. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk dapat belajar.
8. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkrit sampai kepada hal yang abstrak.²¹

Penggunaan media pembelajaran tentunya harus memiliki kualitas dan mutu yang baik sehingga dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dan efisien sehingga memungkinkan peserta didik untuk aktif dan ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat sehingga mendorong terjadinya upaya pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut agar mampu menggunakan media dalam pembelajaran. Selain itu, diperlukan keahlian guru dalam memilih dan menggunakan media serta kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan dalam membuat

²¹Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 13-15.

media pembelajaran sederhana dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar.

2.1.1.4 Faktor-faktor Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran telah menjadi bagian yang integral dalam proses pembelajaran, sehingga tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran di sekolah. Hal ini telah dikaji dan diteliti bahwa pembelajaran yang menggunakan media maka hasil belajarnya akan lebih optimal.²² Dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat, maka perlu diperhatikan beberapa faktor dalam pemilihan media diantaranya:

1. Objektivitas. Dalam pemilihan media harus dihindarkan. Maksudnya yaitu guru tidak boleh memilih media pembelajaran atas dasar kesenangan pribadi.
2. Program pengajaran. Materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Sasaran program. Setiap peserta didik akan menerima informasi pembelajaran melalui media pembelajaran yang digunakan.
4. Situasi dan kondisi yang meliputi situasi kondisi sekolah (tempat atau ruangan) dan situasi kondisi peserta didik yang akan mengikuti pembelajaran.
5. Kuantitas teknik. Media pembelajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan, apakah sudah memenuhi syarat kelayakan pemakaian agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
6. Keefektifan dan efisiensi penggunaan. Keefektifan berkenaan dengan hasil belajar yang telah dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil belajar.²³

Dalam pemilihan media pembelajaran tidak semestinya menuntut untuk menggunakan media pembelajaran yang mahal dikarenakan hal tersebut bukan menjadi jaminan sebagai media pembelajaran yang terbaik. Oleh karena itu, media yang digunakan seharusnya bersifat fleksibel dan dapat digunakan dimana saja ataupun dapat memanfaatkan benda-benda disekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran tradisional.

²²Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), h. 28.

²³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 128.

Guru yang mengharapkan proses dan hasil pembelajaran yang efektif, efisien, dan berkualitas semestinya memperhatikan faktor media pembelajaran yang keberadaannya memiliki peranan yang sangat penting. Media pembelajaran memiliki nilai praktis dan fungsi yang besar bagi pelaksanaan proses pembelajaran.

2.1.1.5 Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, sebab jika ketidaktepatan dalam pemilihan media dalam proses pembelajaran maka akan mengakibatkan proses pembelajaran berjalan tidak efektif sehingga tidak mencapai sasaran atau tujuan yang ingin dicapai. Dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. Media yang akan digunakan harus sesuai dan diarahkan agar mencapai tujuan pembelajaran.
2. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi peserta didik.
4. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.
5. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.²⁴

Penggunaan media dalam pembelajaran hendaknya guru memperhatikan prinsip tertentu sehingga hasil dari penggunaan media tersebut mencapai hasil yang baik. Nana Sudjana menyatakan bahwa prinsip pemilihan media sebagai berikut:

1. Menentukan jenis media yang tepat. Maksudnya ialah sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media yang akan digunakan.
2. Menetapkan atau memperhitungkan subjek yang tepat. Dalam artian bahwa penggunaan media sesuai dengan tingkat kematangan atau kemampuan peserta didik.
3. Menyajikan media yang tepat. Teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sasaran.
4. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.²⁵

Guru dalam menggunakan media pembelajaran tentunya memilih jenis media yang akan digunakan. Dengan mempertimbangkan segala sesuatu yang berkaitan

²⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 172.

²⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 127.

dalam kegiatan pembelajaran seperti kesuaian media dengan materi pelajaran, penyesuaian dengan keadaan peserta didik, waktu, tempat dan situasi.

2.1.1.6 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media pembelajaran bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media.

1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan secara umum yang mengacu pada salah satu atau gabungan dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media yang digunakan harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kemampuan mental peserta didik.
3. Praktis, luwes dan bertahan. Media yang mahal dan memakan waktu yang cukup lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan menjadi media yang terbaik. Sehingga dalam kriteria ini, menuntun guru untuk memilih media yang tersedia, mudah didapatkan atau mudah untuk dibuat sendiri oleh guru.
4. Guru harus terampil dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran. Sebab nilai dan manfaat media sangat ditentukan oleh guru yang menggunakannya.
5. Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.
6. Mutu teknis. Materi pelajaran yang disampaikan menggunakan media pembelajaran harus jelas.²⁶

Media pembelajaran sangat berperan dalam pencapaian keberhasilan proses pembelajaran. Peran media dalam pembelajaran tentunya untuk membantu penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Sehingga dalam penggunaan media pembelajaran elektronik diperlukan adanya keterampilan guru dalam memilih media yang baik dan tepat.

2.1.1.7 Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki berbagai macam dan jenis. Adapun beberapa media pembelajaran yang paling akrab dan hampir seluruh sekolah menggunakannya yaitu media cetak (buku) dan papan tulis. Namun di zaman modern seperti saat ini telah

²⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 75-76.

banyak sekolah yang memanfaatkan media pembelajaran yang lain seperti media gambar, *overhead proyektor* (OHP), media audio, video, VCD, slide (film bingkai) serta program pembelajaran komputer yang masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru.

Guru sebagai mediator harus mengenal beberapa media pembelajaran untuk dapat mendorong dan memotivasi guru agar memanfaatkan media tersebut dalam proses belajar mengajar di sekolah. Saat ini, sudah banyak tersedia media pembelajaran mulai dari media yang sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal. Ada juga media yang tersedia di lingkungan sekitar, media yang sengaja dibuat untuk keperluan pembelajaran serta media yang sengaja dibuat sendiri oleh guru.

Media pembelajaran dibagi menjadi dua, diantaranya yaitu:

1. Media Non-Elektronik

- a. Media Cetak

Media cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi pelajaran, seperti buku dan materi visual statis yang melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Adapun contoh media cetak diantaranya teks, grafik, foto, lembar kerja dan sebagainya. Media menghasilkan materi pembelajaran dalam bentuk salinan yang tercetak. Dua komponen pokok media ini yaitu materi teks verbal dan materi visual yang dikembangkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan persepsi visual, membaca, memproses informasi dan teori belajar.²⁷

- b. Media Pajang

Pada umumnya, media ini digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil. Media ini meliputi papan tulis, papan *bulletin*, chart dan

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 29-30.

pameran. Media pajang yang paling sederhana dan hampir tersedia diseluruh ruang kelas yaitu papan tulis.

c. Media Peraga dan Eksperimen

Media peraga berupa alat-alat asli bentuk tiruan yang biasanya berada di ruang laboratorium. Media peraga biasanya berbentuk model dan hanya digunakan untuk menunjukkan bagian dari alat yang asli dan prinsip kerja dari alat asli tersebut. Sedangkan media eksperimen juga berbentuk alat asli yang biasa digunakan untuk kegiatan praktikum.

2. Media Elektronik

a. *Overhead Proyektor* (OHP)

Berbeda dengan media visual lainnya yang tidak memerlukan alat penyaji, transparansi OHP visualnya diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor. Media transparansi atau *overhad proyektor* terdiri dari dua perangkat, yaitu perangkat lunak (*software*) berupa transparansi yang disebut *overhead transparency* (OHT) dan perangkat keras (*hardware*) berupa *overhad proyektor* (OHP). Media transparansi adalah media visual proyeksi yang dibuat diatas bahan transparan berupa plastik berukuran 81/2” x 11”, yang digunakan oleh guru untuk memvisualisasikan konsep, proses, fakta, statistik, kerangka outline, atau ringkasan materi yang disampaikan kepada peserta didik.²⁸

b. Slide

Slide merupakan media yang diproyeksikan sehingga dapat dilihat dengan mudah oleh peserta didik. Slide adalah sebuah gambar transparan yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor.²⁹

²⁸Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 57.

²⁹Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 72.

c. Film Strip

Film strip disebut juga film slide, strip film dan *still film* yang arti dan fungsinya sama. Film strip biasanya berisi 50-75 gambar. Film strip adalah satu rol positif berukuran 35 mm yang berisi sederetan gambar yang saling berhubungan dengan sekali proyeksi untuk satu gambar.³⁰

d. Film

Film merupakan gambar hidup yang diambil menggunakan kamera film dan ditampilkan melalui proyektor film. Pada umumnya film digunakan untuk menyajikan hiburan. Namun seiring perkembangan zaman film dapat menyajikan informasi lain, khususnya informasi yang berkaitan dengan konsep pembelajaran, keterampilan dan sikap. Film merupakan alat audio-visual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan.³¹

e. Video Compact Disk (VCD)

Video Compact Disk (VCD) adalah sebuah perangkat elektronik dan media rekam yang berfungsi untuk menyimpan informasi berupa suara, tulisan dan gambar bergerak (video). Dengan penggunaan media VCD dalam proses pembelajaran mampu menyajikan gambar bergerak dan suara sehingga peserta didik dapat lebih cepat menerima pesan dan merangsang peserta didik untuk dapat belajar.

f. Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang dapat mengirimkan gambar dan suara melalui kabel atau ruang. Dalam pembelajaran televisi menjadi media yang bersifat langsung dan nyata serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya.³²

³⁰Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 77.

³¹Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 95.

³²Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 102.

g. Internet

Media internet memberikan perubahan yang sangat besar terhadap cara seseorang untuk berinteraksi, bereksperimen dan berkomunikasi. Oleh karena itu, saat ini internet banyak digunakan dalam proses pembelajaran salah satu contohnya internet digunakan untuk kelas jauh dalam artian bahwa guru dan peserta didik berada ditempat yang berbeda, tetapi tetap dapat berkomunikasi dan berinteraksi seperti halnya pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Media pembelajaran elektronik menjadi media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini sehingga sepatutnya guru mempelajari penggunaan media tersebut sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang cenderung membuat peserta didik menjadi pasif. Dalam hal ini, guru diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran elektronik sehingga guru mampu menemukan media yang paling tepat digunakan bagi peserta didik serta mampu meningkatkan gairah belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil dan prestasi belajar dan sekaligus dapat mendukung serta mendorong peserta didik yang memiliki kemampuan terbatas dalam menerima informasi atau materi saat proses pembelajaran berlangsung.

2.1.2 Efektivitas Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas secara umum diartikan sebagai kemampuan berdaya guna dalam melaksanakan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan hasil guna (efisien) yang

maksimal. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai memanfaatkan secara maksimal sumber daya dalam usaha mencapai tujuan operasional. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas berasal dari kata “efektif” artinya ada efeknya, manjur, mujarab, mapan.³³ Sedangkan menurut Nana Sudjana, efektivitas dapat diartikan sebagai “suatu tindakan dari keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal”.³⁴

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu tingkat keberhasilan dan keadaan untuk mengetahui ukuran sejauh mana manfaat dan tujuan yang telah dicapai setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Adapun pengertian dari pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yaitu antara guru dan peserta didik. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru dapat mengembangkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, serta dapat meningkatkan pengetahuan agar dapat menguasai materi pembelajaran.³⁵

Pembelajaran merupakan proses kegiatan yang memungkinkan antara guru dan peserta didik yang saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan yang diinginkan dalam lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan sebuah aktivitas dan proses yang sistematis yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya guru, kurikulum, peserta didik, fasilitas, dan administrasi pendidikan. Masing-masing komponen tersebut tidak bersifat terpisah atau berjalan

³³Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini* (Surakarta: Pustaka Mandiri, 2011), h. 45.

³⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), h. 50.

³⁵Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

sendiri-sendiri tetapi saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk itu, diperlukan adanya rancangan dan pengelolaan yang baik dalam kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengelola pembelajaran tentunya memiliki keterampilan dalam menyusun rencana pembelajaran maupun melakukan interaksi dengan peserta didik, mengelola kelas, serta menggunakan sumber belajar termasuk didalamnya media pembelajaran. Guru sebagai tenaga profesional tentunya memerlukan pemahaman mengenai ilmu pengetahuan yang cukup luas, memiliki pengetahuan tentang karakteristik peserta didik, rancangan pembelajaran, penyajian bahan ajar, penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran serta melakukan penilaian hasil belajar.

Jadi, efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan dan hasil yang telah dicapai setelah melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik apabila hasil belajar peserta didik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah melakukan pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan hasil belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dibutuhkan peranan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti pemilihan metode, media, dan teknik evaluasi peserta didik.

2.1.2.2 Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan beberapa faktor yaitu

tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi peserta didik, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu.³⁶

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Adapun kriteria keefektifan mengacu pada:

1. Ketentuan pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik yang telah memperoleh nilai: 60 peningkatan hasil belajar.
2. Model pembelajaran dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik apabila menunjukkan perbedaan antara pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran.
3. Model pembelajaran dikatakan efektif jika dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Sehingga peserta didik dapat lebih termotivasi untuk belajar yang lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.³⁷

Pembelajaran yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang optimal baik secara fisik maupun mental dan suasana hati yang senang tanpa tertekan, sehingga hal tersebut dapat memudahkan peserta didik untuk dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

2.1.2.3 Indikator Efektivitas pembelajaran

Pembelajaran yang efektif terdiri atas beberapa faktor sebagaimana yang disebutkan oleh Carroll yang ahli dalam bidang pendidikan psikologi, diantaranya:

1. Sikap (*attitude*) yaitu berupa kemauan dan keterampilan peserta didik dalam belajar.
2. Kemampuan untuk memahami pembelajaran (*ability to understand instruction*) yaitu kemampuan peserta didik untuk dapat mempelajari suatu pelajaran, termasuk juga kemampuan peserta didik dalam belajar dengan bekal pengetahuan awal untuk mempelajari materi pelajaran yang akan datang.
3. Ketekunan (*perseverance*) adalah jumlah waktu yang dapat disediakan oleh peserta didik untuk belajar dengan tekun. Oleh karena itu, ketekunan adalah hasil daripada motivasi untuk belajar.
4. Peluang (*oppurtunity*) yaitu peluang waktu yang disediakan oleh guru untuk mengajar suatu keterampilan.

³⁶A.M Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h. 49.

³⁷Ahmad Muhli, *Efektivitas Pembelajaran* (Jakarta: Wordpress, 2012), h. 10.

5. Pengajaran yang bermutu (*quality of instruction*) adalah efektivitas suatu pengajaran yang disampaikan.³⁸

Efektivitas pembelajaran pada dasarnya mengarah pada sebuah keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran salah satunya dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja guru di sekolah. Latar belakang dan pengalaman guru akan mempengaruhi cara berfikir dan tindakan guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan guru dalam perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

2.1.2.4 Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar dapat berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada usaha guru dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didiknya. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari perilaku guru dan peserta didik. Perilaku guru terdiri dari persiapan proses pembelajaran, penguasaan materi, pengelolaan kelas, evaluasi belajar dan umpan balik antara guru dan peserta didik. Sedangkan perilaku dari peserta didik di antaranya persiapan belajar, keinginan untuk belajar, keterlibatan dalam kegiatan belajar mengajar dan tanggung jawab.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.³⁹ Adapun faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, sebagai berikut:

³⁸Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 169

³⁹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 294.

1. Metode mengajar

Metode pengajaran yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, jika metode yang diterapkan oleh guru kurang baik maka peserta didik akan merasa bosan dan tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Namun sebaliknya, jika metode pengajaran yang diterapkan guru menarik maka peserta didik akan termotivasi untuk bersungguh-sungguh untuk belajar sehingga diharapkan prestasi belajar peserta didik dapat meningkat.

2. Materi atau bahan ajar

Materi atau bahan ajar yang disampaikan oleh guru harus relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Jika penyampaian materi pelajaran yang disampaikan baik dan sesuai dengan pelajaran, maka diharapkan peserta didik juga memperoleh prestasi belajar yang baik.

3. Pemanfaatan waktu

Pemanfaatan waktu pembelajaran dapat dilihat dari guru maupun peserta didik dalam mengatur waktu pada saat pembelajaran berlangsung. Guru harus mengatur waktu yang baik dalam menyampaikan materi pelajaran agar peserta didik dapat memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Begitupun dengan peserta didik, harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar memperoleh hasil belajar yang maksimal, dalam hal ini hasil belajar yang maksud adalah prestasi belajar. Kondisi waktu belajar saat pembelajaran akan mempengaruhi hasil prestasi yang akan diperoleh peserta didik.

4. Perilaku peserta didik

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas ataupun praktek dapat berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh. Dengan perilaku yang baik, dapat

diartikan bahwa peserta didik menghargai guru. Peserta didik yang berperilaku baik terhadap guru sudah pasti mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru serta akan memperoleh prestasi yang baik.

5. Fasilitas belajar

Fasilitas belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran harus mendukung dan sesuai dengan kebutuhan belajar, agar dapat menunjang peserta didik dalam pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Dari penelusuran yang telah dilakukan, terdapat penelitian yang relevan terhadap pembahasan calon peneliti, meskipun variabel yang digunakan tidak sama persis dan terdapat perbedaan. Ada dua penelitian yang relevan sehingga dirumuskan dan dicantumkan penulis dalam tinjauan hasil penelitian yang relevan, diantaranya:

Pertama, skripsi yang telah diteliti oleh Abdul Muis Usman, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media LCD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan Multimedia di SMKN 1 Pinrang”. Berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media LCD terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Jurusan Multimedia di SMKN 1 Pinrang. Yang dibuktikan dengan menganalisis data dari hasil angket yang dipilih oleh 56 responden. Adapun besarnya pengaruh penggunaan media LCD terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Jurusan Multimedia di SMKN 1 Pinrang yaitu sebesar 98% dalam arti bahwa 2% lainnya

berhubungan dengan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian tersebut.⁴⁰ Hubungan penelitian yang telah diteliti oleh Abdul Muis Usman dan yang akan diteliti oleh peneliti memiliki persamaan di variabel bebas yakni pengaruh penggunaan media, namun perbedaannya yaitu pada penelitian Abdul Muis Usman hanya membahas media pembelajaran menggunakan LCD sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti membahas keseluruhan media pembelajaran yang berbasis elektronik. Dan perbedaan selanjutnya terletak pada variabel kedua yakni peningkatan motivasi belajar peserta didik, sedangkan yang dibahas calon peneliti yaitu efektivitas pembelajaran peserta didik.

Kedua, skripsi yang telah diteliti oleh Yosafat Donny Yanuar Pranama, mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pemeliharaan dan Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Siswa Kelas XI Program Keahlian Mekanik Otomotif Di SMK Piri 1 Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung di pagi hari secara efektif lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas yang pembelajarannya berlangsung siang hari yang berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif kompetensi kejuruan pemeliharaan dan servis bahan bakar bensin siswa kelas XI program keahlian mekanik otomotif di SMK Piri 1 Yogyakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan analisis secara statistik menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} = 6,239 > t_{\text{tabel}} = 1,658$).⁴¹ Hubungan penelitian yang diteliti

⁴⁰Abdul Muis Usman, “Pengaruh Penggunaan Media LCD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan Multimedia di SMKN 1 Pinrang” (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan Agama Islam; Parepare: 2017), h. 62.

⁴¹Yosafat Donny Yanuar Pranama, “Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pemeliharaan dan Servis Sistem Bahan Bakar Bensis Siswa Kelas XI Program Keahlian

oleh penulis dengan yang diteliti oleh Yosafat Donny Yanuar Pranama yakni memiliki persamaan yaitu membahas tentang efektivitas pembelajaran namun dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel bebas. Berbeda halnya dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis karena efektivitas pembelajaran dijadikan sebagai variabel terikat.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.⁴² Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematika dalam berfikir dan menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Gambaran ini mengenai Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik MI DDI Silopo Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar.

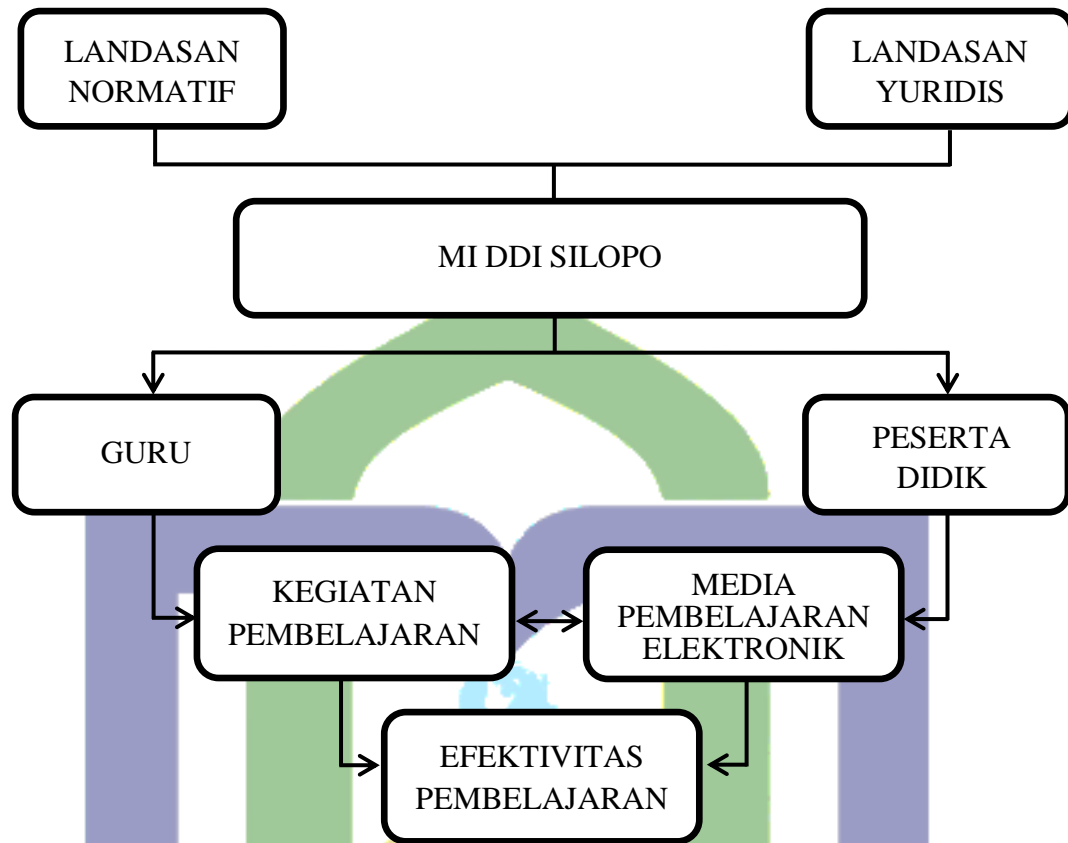
Untuk memudahkan penelitian ini, penulis membuat kerangka pikir, sebagai berikut:



Mekanik Otomotif Di SMK Piri 1 Yogyakarta” (Skripsi Sarjana; Fakultas Teknik; Jurusan Teknik Otomotif; Universitas Negeri Yogyakarta: 2011), h. 53.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 91.

Gambar 3.1: Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir tersebut, dikemukakan bahwa dalam penelitian ini meliputi variabel penggunaan media pembelajaran elektronik dan efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo. Dalam satu lembaga pendidikan, guru merupakan salah satu pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran. Guru selain sebagai sumber belajar, juga berperan sebagai mediator. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu menggunakan sarana dan prasarana yang telah tersedia di sekolah yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai penyalur pesan dan peserta didik berperan sebagai penerima pesan, sedangkan media berperan sebagai perantara dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam hal ini adalah media pembelajaran elektronik. Dengan pemilihan dan

keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran elektronik diharapkan dapat menciptakan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis bermakna jawaban sementara terhadap rumusan masalah di atas. Adapun hipotesis yang penulis maksud yaitu:

Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan subvariabel yang dapat diukur dan dicari datanya.⁴³ Judul skripsi yakni “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik MI DDI Silopo Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar” Penulis menyimpulkan penguraian definisi operasional dimaksudkan untuk mengetahui secara lebih jelas konsep dasar penulisan yang kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda dan operasional ini juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan selanjutnya. Untuk lebih memahami maksud dari penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan definisi dari masing-masing variabel yang terdapat dalam judul tersebut, yakni:

2.5.1 Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik

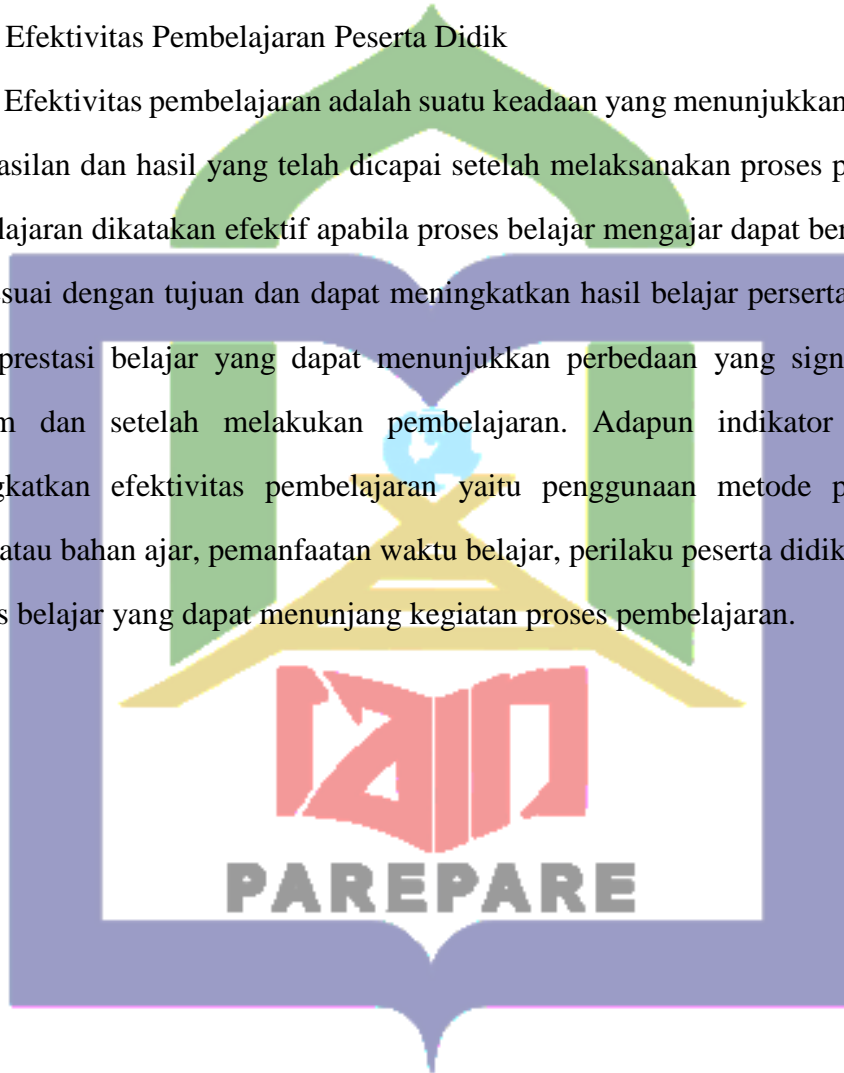
Penggunaan media pembelajaran elektronik adalah suatu keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam memanfaatkan media pembelajaran

⁴³Saepuddin, *et al.*, eds., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen Agama, 2013), h. 26.

elektronik yang tepat dalam proses pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, media pembelajaran elektronik yang digunakan diantaranya LCD (*Liquid Crystal Display*), slide, dan video.

2.5.2 Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik

Efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan dan hasil yang telah dicapai setelah melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam artian prestasi belajar yang dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah melakukan pembelajaran. Adapun indikator yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yaitu penggunaan metode pembelajaran, materi atau bahan ajar, pemanfaatan waktu belajar, perilaku peserta didik serta adanya fasilitas belajar yang dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang mana menggunakan data-data yang diperoleh dari hasil angket, kemudian menganalisisnya sedemikian rupa untuk kemudian dibandingkan dengan hipotesis. Pada dasarnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif karena membahas dua variabel yaitu media pembelajaran elektronik sebagai variabel indeviden (variabel bebas) dan efektivitas pembelajaran peserta didik sebagai variabel devenden (variabel terikat). Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu:



Keterangan:

X = Media Pembelajaran Elektronik

Y = Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di MI DDI Silopo Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Penentuan lokasi penelitian sesuai dengan tinjauan sebelumnya atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut dalam pembelajaran telah menggunakan media pembelajaran elektronik sehingga atas dasar tersebut penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana efektivitas pembelajaran peserta didik dengan media tersebut. Selain itu, lokasi tersebut merupakan asal sekolah dari calon

peneliti, sehingga dapat mempermudah penulis untuk berkomunikasi dengan guru dan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini rencananya akan dilakukan kurang lebih 2 bulan lamanya yang dimulai dari tanggal 24 Juli s.d 22 Agustus 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴⁴ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁵

Dalam kegiatan penelitian dibutuhkan adanya batas lokasi penelitian atau objek yang akan dijadikan sebagai populasi. Apabila sudah diketahui populasi yang akan diteliti maka sudah dapat diduga bahwa keberadaan populasi tersebut dari segi kualitas maupun kuantitasnya memungkinkan untuk diteliti.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

⁴⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Fajar Interpratama, 2008), h. 99.

⁴⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV.Alvabeta, 2002), h.55.

Adapun populasi dari penelitian ini meliputi seluruh peserta didik MI DDI Silopo dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik MI DDI Silopo

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I	15	5	20
II A	11	5	16
II B	11	4	15
III A	11	6	17
III B	9	7	16
IV A	9	8	17
IV B	7	10	17
V	20	14	34
VI	12	10	22
JUMLAH	105	69	174

Sumber Data: Bagian Tata Usaha MI DDI Silopo

Jumlah keseluruhan peserta didik MI DDI Silopo adalah 174. Peneliti akan menggunakan penelitian sampel, dikarenakan populasi tersebut cukup besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi, disebabkan peneliti keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Apa pun yang telah diteliti dari sampel, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

3.3.2 Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi.⁴⁶ Dengan artian bahwa bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ *A sample is made up of the individuals, items, or events selected from a larger group referred to as a population.*⁴⁸ Maksudnya adalah sampel terdiri dari individu, item, atau peristiwa yang telah dipilih dari kelompok yang lebih besar yang disebut populasi. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel yang akan menjadi subjek atau objek dalam penelitian. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif dalam artian bahwa memiliki populasi yang baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁴⁹

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel ialah *purposive sampling* atau sampel bertujuan yaitu teknik penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu dan pertimbangan tertentu.⁵⁰ Dalam teknik ini, sampel didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang memiliki hubungan erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya, dengan kata lain memiliki ciri-ciri tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Teknik pengambilan sampel ini termasuk jenis *nonprobability sampling*, di

⁴⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 119.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 118.

⁴⁸L.R.Gay, Geoffrey E. Mills and Peter Airasian, *Educational Research: Competencies for Analysis and Application* (Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall, 2006), h. 99.

⁴⁹Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 252.

⁵⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manualif & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013). h. 33.

mana dalam pemilihan sampel tidak memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dijadikan sampel. Adapun rincian sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik MI DDI Silopo

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
V	20	14	34
IV	12	10	22
JUMLAH	32	24	56

Sumber Data: Bagian Tata Usaha MI DDI Silopo

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini, dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang ada di MI DDI Silopo untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid. Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, yaitu sebagai berikut:

3.4.1.1 Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵¹

3.4.1.2 Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti

⁵¹Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian*, h. 220.

kemudian disebarikan kepada responden untuk dijawab.⁵² Angket penelitian ini akan dibagikan kepada responden di MI DDI Silopo sebanyak 56 kuesioner. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk non tes yaitu berupa angket skala likert. Instrumen ini bersifat tertutup karena dalam angket telah tersedia pilihan jawaban. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden, dengan harapan agar responden memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan.

3.4.1.3 Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung secara sistem terhadap apa yang sudah tersimpan di kantor. Mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen yang terdapat di MI DDI Silopo yang menjadi instrumen dari teknik dokumentasi ini adalah dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang datanya dianggap valid.⁵³

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, calon peneliti menggunakan instrumen berupa observasi, angket atau kuesioner dan dokumentasi.

3.4.2.1 Instrumen observasi berupa *check list*. Pengamatan ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.4.2.2 Instrumen yang berupa angket kuesioner berbentuk pernyataan. Angket ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Kisi-kisi instrumen penelitian dibuat berdasarkan kajian dari berbagai teori tentang

⁵²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 76.

⁵³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2009), h. 167.

media pembelajaran elektronik dan efektivitas pembelajaran, sehingga dari kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman untuk membuat butir-butir instrumen penelitian. Berikut indikator penelitian ini disajikan dalam kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item Instrumen
Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik	Kemampuan memanfaatkan media	1, 2, 3	3
	Keterampilan menggunakan media	4, 5, 6	3
	Minat/Perhatian	7, 8, 9	3
	Sikap positif peserta didik	10, 11, 12	3
	Komunikasi yang efektif	13, 14, 15	3
Efektivitas Pembelajaran	Metode mengajar	16, 17, 18	3
	Materi atau bahan ajar	19, 20	2
	Pemanfaatan waktu	21, 22, 23,24	4
	Perilaku peserta didik	25, 26, 27	3
	Fasilitas belajar	28, 29, 30	3

Jenis angket digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner dengan skala likert, dengan 15 pernyataan tentang media pembelajaran elektronik dan 15 pernyataan tentang efektivitas pembelajaran. Masing-masing pernyataan disediakan 4 alternatif jawaban, yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Dengan *scoring* 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan. Adapun pengujian instrumen, menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

3.4.2.3 Instrumen untuk dokumentasi berupa arsip, grafik, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian, data keadaan guru dan pegawai, data peserta didik dan sebagainya.

3.4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen tes digunakan, sebaiknya terlebih dahulu diuji cobakan kepada responden di luar dari sampel penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan. Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang tepat dan terpercaya agar dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang akan diteliti. Instrumen dapat dikatakan baik sebagai alat ukur apabila instrumen tersebut telah valid dan reliabel.⁵⁴

3.4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen kurang valid berarti tingkat validitasnya rendah.⁵⁵ Validitas empiris suatu instrumen atau angket ditentukan dari data hasil ukur instrumen yang bersangkutan, baik melalui uji coba atau tes ataupun pengukuran sesungguhnya.

Hasil penelitian dikatakan valid, bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. V; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 67.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 160.

diukur.⁵⁶ Adapun kriteria dalam uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid.⁵⁷ Dapat juga dilakukan dengan pengujian menggunakan alat bantu SPSS, dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai $sig < 0,05$ maka instrumen valid.

Pengujian validitas tiap butir instrumen menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan SPSS versi 24 untuk menguji 15 item pernyataan mengenai penggunaan media pembelajaran elektronik (X) dan efektivitas pembelajaran peserta didik (Y). Adapun ketentuannya yaitu jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan $r_{tabel} = 0,444$. Adapun hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Item Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik

No. Item Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Item No. 1	0,561	0,444	Valid
Item No. 2	0,718	0,444	Valid
Item No. 3	0,508	0,444	Valid
Item No. 4	0,507	0,444	Valid
Item No. 5	0,055	0,444	Tidak Valid
Item No. 6	0,566	0,444	Valid
Item No. 7	0,529	0,444	Valid
Item No. 8	0,533	0,444	Valid
Item No. 9	0,707	0,444	Valid
Item No. 10	0,879	0,444	Valid
Item No. 11	0,678	0,444	Valid
Item No. 12	0,223	0,444	Tidak Valid
Item No. 13	0,536	0,444	Valid
Item No. 14	0,478	0,444	Valid
Item No. 15	0,722	0,444	Valid

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 24.2019

⁵⁶ Kadir, *Statistik (Untuk penelitian ilmu-ilmu sosial)* (Jakarta: Rosemata Saputra, 2010), h. 267.

⁵⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 47-48.

Setelah melakukan uji validitas variabel X (penggunaan media pembelajaran elektronik) yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan $r_{tabel} = 0,444$ diketahui bahwa dari 15 item pernyataan tersebut memiliki 13 item pernyataan valid dan 2 item pertanyaan yang tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Item Instrumen Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik

No. Item Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Item No. 1	0,504	0,444	Valid
Item No. 2	0,795	0,444	Valid
Item No. 3	0,701	0,444	Valid
Item No. 4	0,470	0,444	Valid
Item No. 5	0,544	0,444	Valid
Item No. 6	0,806	0,444	Valid
Item No. 7	0,267	0,444	Tidak Valid
Item No. 8	0,699	0,444	Valid
Item No. 9	0,579	0,444	Valid
Item No. 10	0,512	0,444	Valid
Item No. 11	0,431	0,444	Tidak Valid
Item No. 12	0,034	0,444	Tidak Valid
Item No. 13	0,597	0,444	Valid
Item No. 14	0,476	0,444	Valid
Item No. 15	0,733	0,444	Valid

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 24.2019

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (efektivitas pembelajaran peserta didik) yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan $r_{tabel} = 0,444$ diketahui bahwa 15 item pernyataan tersebut memiliki 12 item pernyataan valid dan 3 item pertanyaan yang tidak valid.

3.4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas artinya “dapat dipercaya” sehingga dapat diandalkan. Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat

dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁵⁸ Jadi, reliabilitas instrumen mengandung arti bahwa instrumen cukup baik dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut konsisten dalam memberikan hasil pengukuran yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun kriteria pengujian suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dan rumus untuk menentukan nilai varians butir dan varians total:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \left(\frac{\sum x_i}{n} \right)^2}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

x_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan⁵⁹

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 161.

⁵⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 58.

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data dari 13 instrumen pernyataan valid untuk variabel X dan 12 instrumen pernyataan valid dari variabel Y, yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24. Pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan sebelum membagikan instrumen penelitian untuk mengetahui item setiap pernyataan dapat dipercaya. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabel suatu instrument yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	13

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 24.2019

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (penggunaan media pembelajaran elektronik) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.846 \geq 0.6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk 13 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	12

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 24.2019

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (efektivitas pembelajaran peserta didik) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.861 \geq 0.6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji

instrumen data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk 12 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni variabel media pembelajaran elektronik (X) dan variabel efektivitas pembelajaran (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi. Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan formulasi presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel⁶⁰

3.5.2 Analisis Inferensial

3.5.2.1 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada variabel, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi

⁶⁰Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h.

normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05.⁶¹ Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan alat bantu SPSS yaitu jika nilai sig > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linertas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam pengujian ini digunakan alat bantu analisis SPSS dengan kriteria pengujian jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0.05, maka data mempunyai hubungan yang linier.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Karena dalam penelitian ini, skor butir yang digunakan adalah politami maka untuk menghitung koefisien korelasinya digunakan rumus *product moment*. Adapun kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

n = *Number of case*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian Antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y⁶²

⁶¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 315.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 255.

3.5.2.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar.

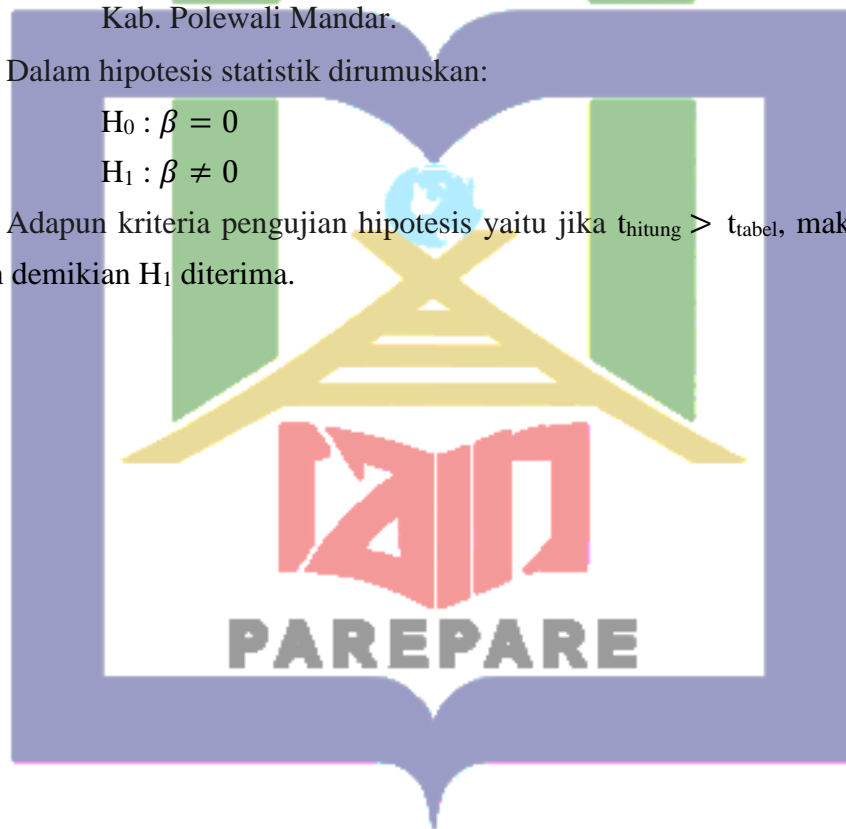
H_1 = Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar.

Dalam hipotesis statistik dirumuskan:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian H_1 diterima.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) dan efektivitas pembelajaran peserta didik (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui program *SPSS versi 24*, yaitu nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram. Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan uraian analisis deskriptif terhadap variabel penelitian.

4.1.1 Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik (X)

Data yang diperoleh untuk variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) menunjukkan skor yang berada antara 25 sampai dengan 46. Dengan menghasilkan mean sebesar 37.75, median sebesar 38, modus 42, standar deviasi sebesar 5.485, dan varians sebesar 30.082. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

N	Valid	56
	Missing	0
Mean		37.75
Std. Error of Mean		.733
Median		38.50
Mode		42
Std. Deviation		5.485
Variance		30.082
Range		21
Minimum		25
Maximum		46
Sum		2114

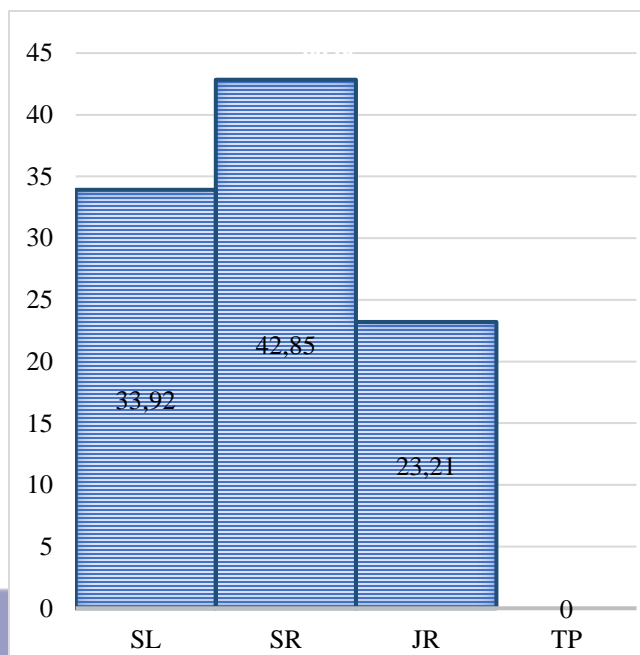
Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 24.2019

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrumen pernyataan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	19	33,92%
	Sering	24	42,85%
	Jarang	13	23,21%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran terdapat 19 responden atau 33, 92% mengatakan selalu, 24 responden atau 42,85% mengatakan sering, 13 responden atau 23,21% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



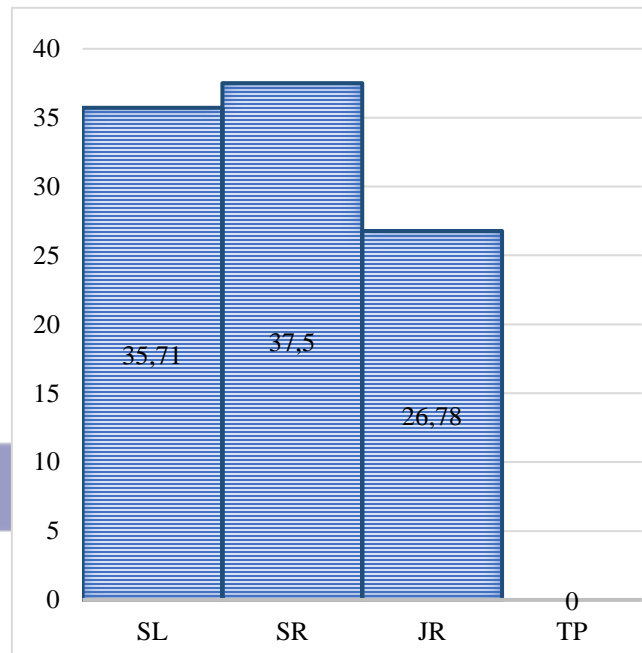
Gambar 4.1 Histogram Item pernyataan 1

Tabel 4.3 Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada mata pelajaran tertentu

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Selalu	20	35,71%
	Sering	21	37,50%
	Jarang	15	26,78%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa guru menggunakan media pembelajaran hanya pada mata pelajaran tertentu terdapat 20 responden atau 35,71% mengatakan selalu, 21 responden atau 37,50% mengatakan sering, 15 responden atau 26,78% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya

adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



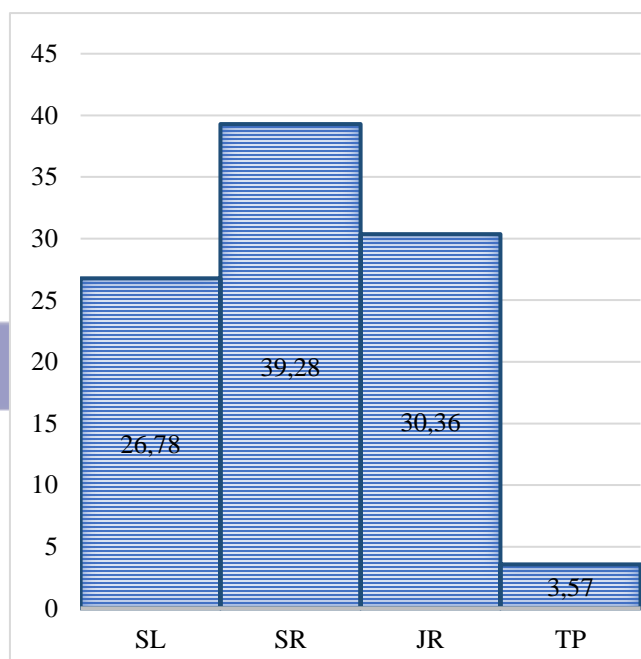
Gambar 4.2 Histogram Item pernyataan 2

Tabel 4.4 Guru menggunakan media pembelajaran disertai dengan penjelasan

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Selalu	15	26,78%
	Sering	22	39,28%
	Jarang	17	30,36%
	Tidak pernah	2	3,57%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa guru menggunakan media pembelajaran disertai dengan penjelasan terdapat 15 responden atau 26,78% mengatakan selalu, 22 responden atau 39,28% mengatakan sering, 17 responden atau

30,36% mengatakan jarang dan 2 responden atau 3,56% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



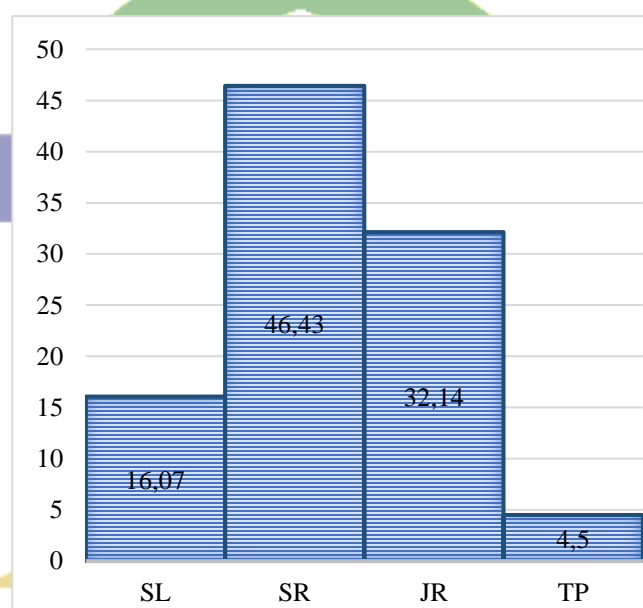
Gambar 4.3 Histogram Item pernyataan 3

Tabel 4.5 Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Selalu	9	16,07%
	Sering	26	46,43%
	Jarang	18	32,14%
	Tidak pernah	3	5,36%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media pembelajaran

elektronik (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi terdapat 9 responden atau 16,07% mengatakan selalu, 26 responden atau 46,43% mengatakan sering, 18 responden atau 32,14% mengatakan jarang dan 3 responden atau 5,36% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

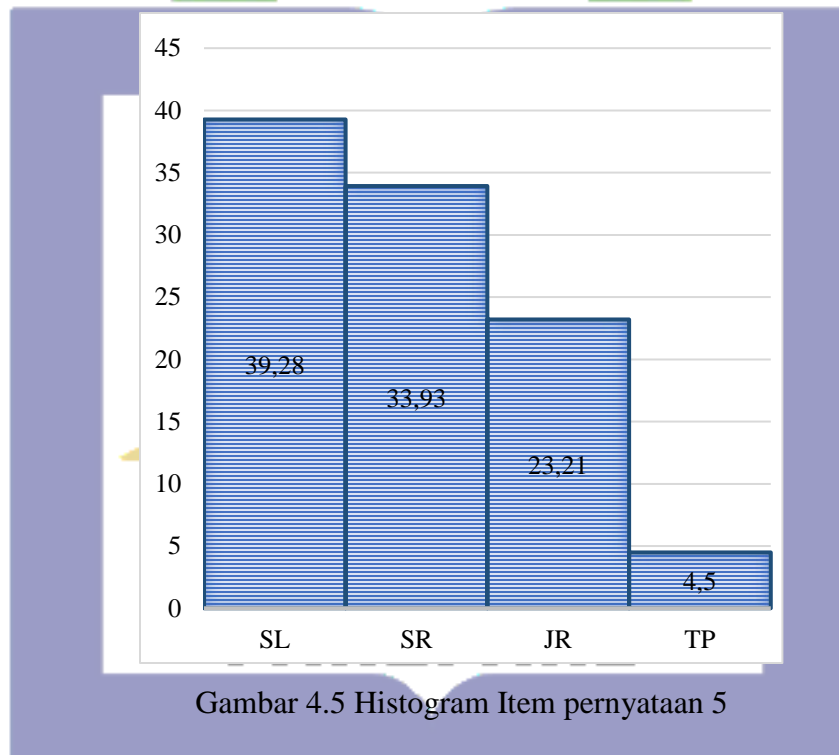


Gambar 4.4 Histogram Item pernyataan 4

Tabel 4.6 Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Selalu	22	39,28%
	Sering	19	33,93%
	Jarang	13	23,21%
	Tidak pernah	2	3,57%
Jumlah		56	100%

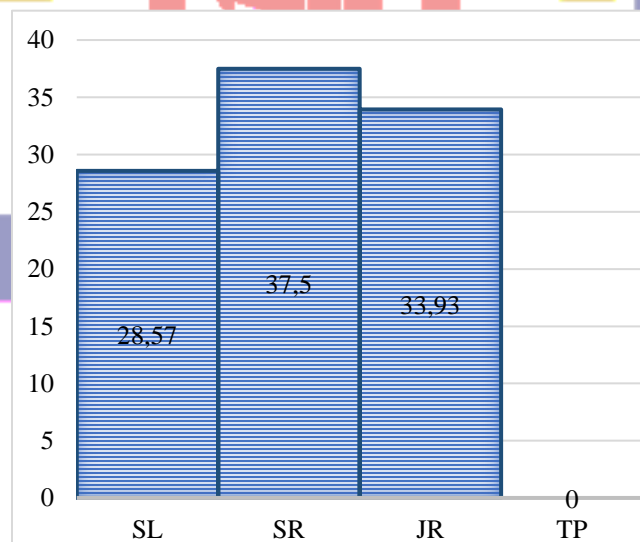
Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran terdapat 22 responden atau 39,28% mengatakan selalu, 19 responden atau 33,93% mengatakan sering, 13 responden atau 23,21% mengatakan jarang dan 2 responden atau 3,57% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.7 Saya lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Selalu	16	28,57%
	Sering	21	37,50%
	Jarang	19	33,93%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa saya lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran terdapat 16 responden atau 28,57% mengatakan selalu, 21 responden atau 37,50% mengatakan sering, 19 responden atau 33,93% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.6 Histogram Item pernyataan 6

Tabel 4.8 Saya aktif bertanya saat guru menggunakan media pembelajaran

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Selalu	15	26,78%
	Sering	19	33,93%
	Jarang	20	35,71%
	Tidak pernah	2	3,57%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban angket variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa saya aktif bertanya saat guru menggunakan media pembelajaran terdapat 15 responden atau 26,78% mengatakan selalu, 19 responden atau 33,93% mengatakan sering, 20 responden atau 35,71% mengatakan jarang dan 2 responden atau 3,57% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

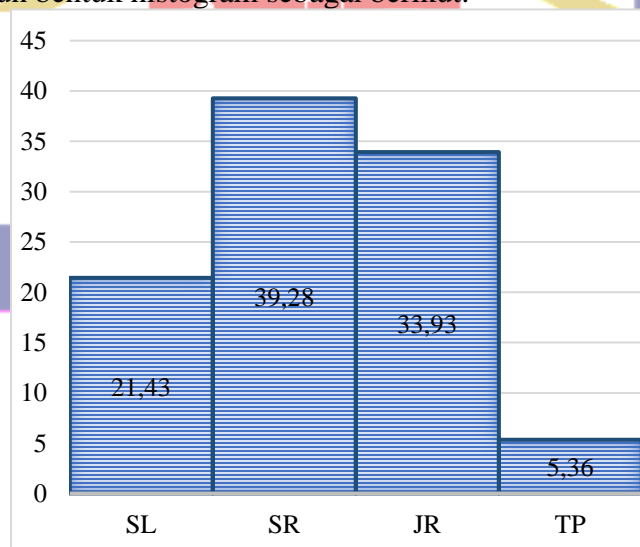


Gambar 4.7 Histogram Item pernyataan 7

Tabel 4.9 Saya bersungguh-sungguh memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Selalu	12	21,43%
	Sering	22	39,28%
	Jarang	19	33,93%
	Tidak pernah	3	5,36%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban jawaban angket variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa saya bersungguh-sungguh memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran terdapat 12 responden atau 21,43% mengatakan selalu, 22 responden atau 39,28% mengatakan sering, 19 responden atau 33,93% mengatakan jarang dan 3 responden atau 5,36% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

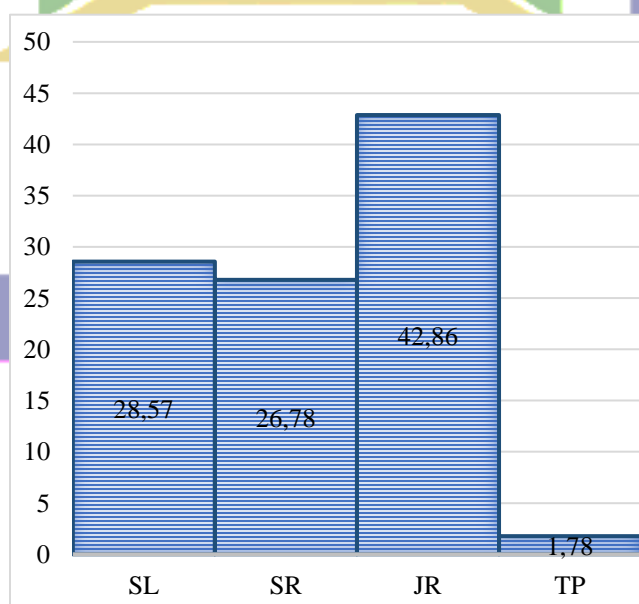


Gambar 4.8 Histogram Item pernyataan 8

Tabel 4.10 Saya lebih senang mengikuti pembelajaran saat guru menggunakan media pembelajaran

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Selalu	16	28,57%
	Sering	15	26,78%
	Jarang	24	42,86%
	Tidak pernah	1	1,78%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban angket variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa saya lebih senang mengikuti pembelajaran saat guru menggunakan media pembelajaran terdapat 16 responden atau 28,57% mengatakan selalu, 15 responden atau 26,78% mengatakan sering, 24 responden atau 22,86% mengatakan jarang dan 1 responden atau 1,78% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

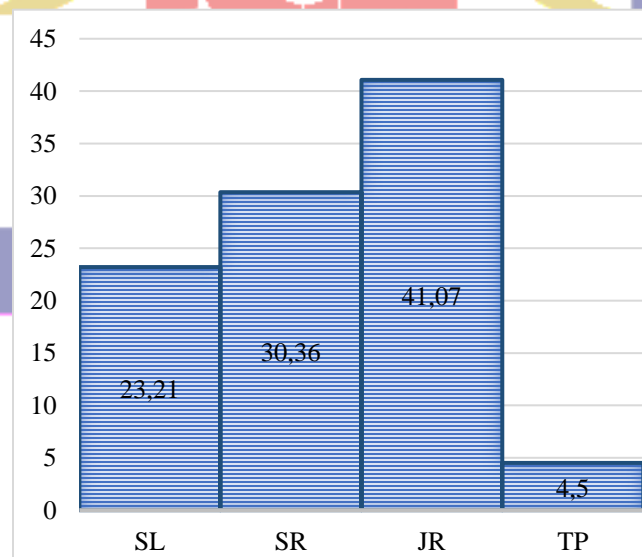


Gambar 4.9 Histogram Item pernyataan 9

Tabel 4.11 Saya lebih mudah memahami materi pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Selalu	13	23,21%
	Sering	17	30,36%
	Jarang	23	41,07%
	Tidak pernah	3	5,36%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) pada pernyataan nomor 10 bahwa saya lebih mudah memahami materi pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran terdapat 13 responden atau 23,21% mengatakan selalu, 17 responden atau 30,36% mengatakan sering, 23 responden atau 41,07% mengatakan jarang dan 3 responden atau 5,36% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

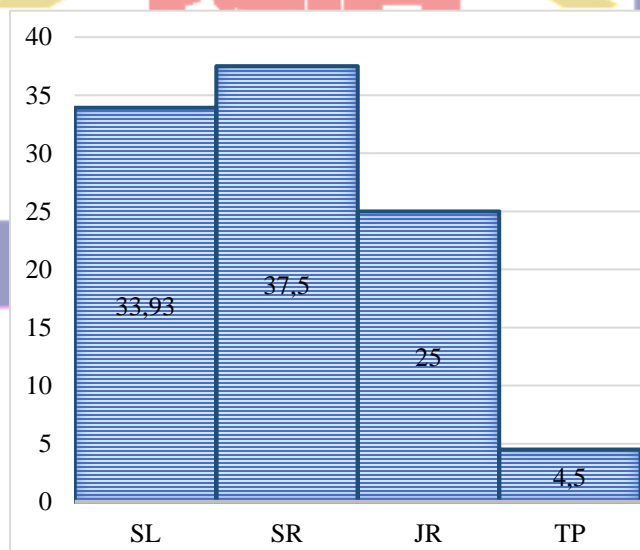


Gambar 4.10 Histogram Item pernyataan 10

Tabel 4.12 Guru memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami saat menggunakan media pembelajaran

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Selalu	19	33,93%
	Sering	21	37,50%
	Jarang	14	25%
	Tidak pernah	2	3,57%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa guru memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami saat menggunakan media pembelajaran terdapat 19 responden atau 33,93% mengatakan selalu, 21 responden atau 37,50% mengatakan sering, 14 responden atau 25% mengatakan jarang dan 2 responden atau 3,57% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

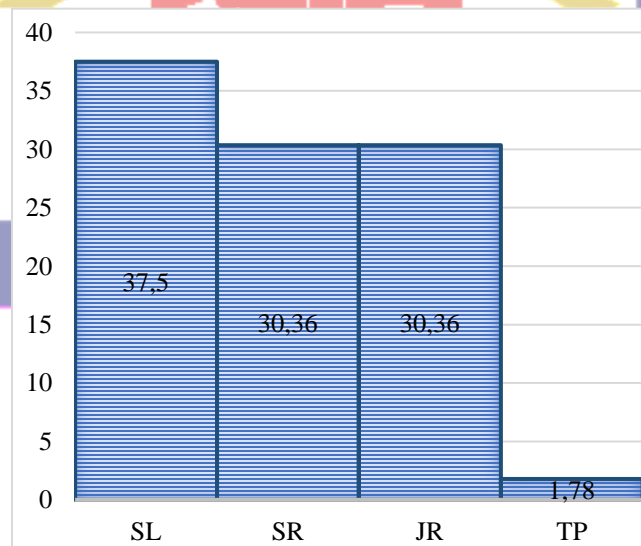


Gambar 4.11 Histogram Item pernyataan 11

Tabel 4.13 Guru memberi kesempatan melakukan tanya jawab setelah menyampaikan materi pembelajaran

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Selalu	21	37,50%
	Sering	17	30,36%
	Jarang	17	30,36%
	Tidak pernah	1	1,78%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa guru memberi kesempatan melakukan tanya jawab setelah menyampaikan materi pembelajaran terdapat 21 responden atau 37,50% mengatakan selalu, 17 responden atau 30,36% mengatakan sering, 17 responden atau 30,36% mengatakan jarang dan 1 responden atau 1,78% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

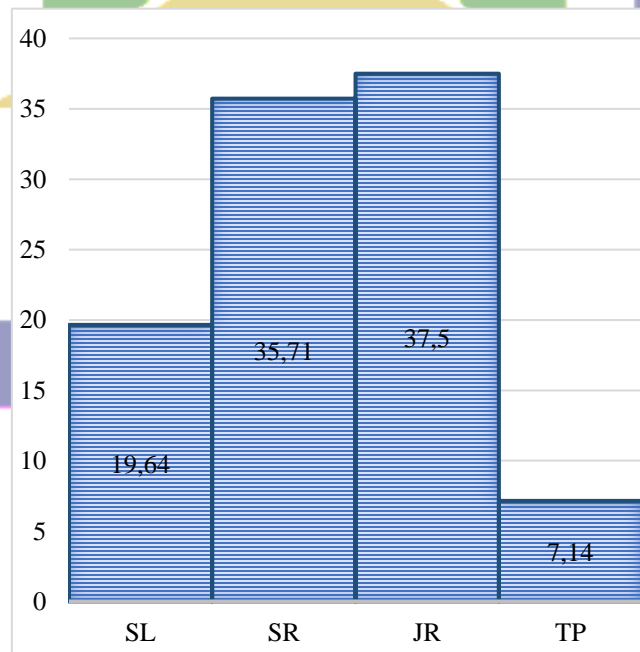


Gambar 4.12 Histogram Item pernyataan 12

Tabel 4.14 Suasana kelas menjadi aktif saat guru menggunakan media pembelajaran

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	Selalu	11	19,64%
	Sering	20	35,71%
	Jarang	21	37,50%
	Tidak pernah	4	7,14%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) pada pernyataan nomor 13 bahwa suasana kelas menjadi aktif saat guru menggunakan media pembelajaran terdapat 11 responden atau 19,64% mengatakan selalu, 20 responden atau 35,71% mengatakan sering, 21 responden atau 37,50% mengatakan jarang dan 4 responden atau 7,14% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



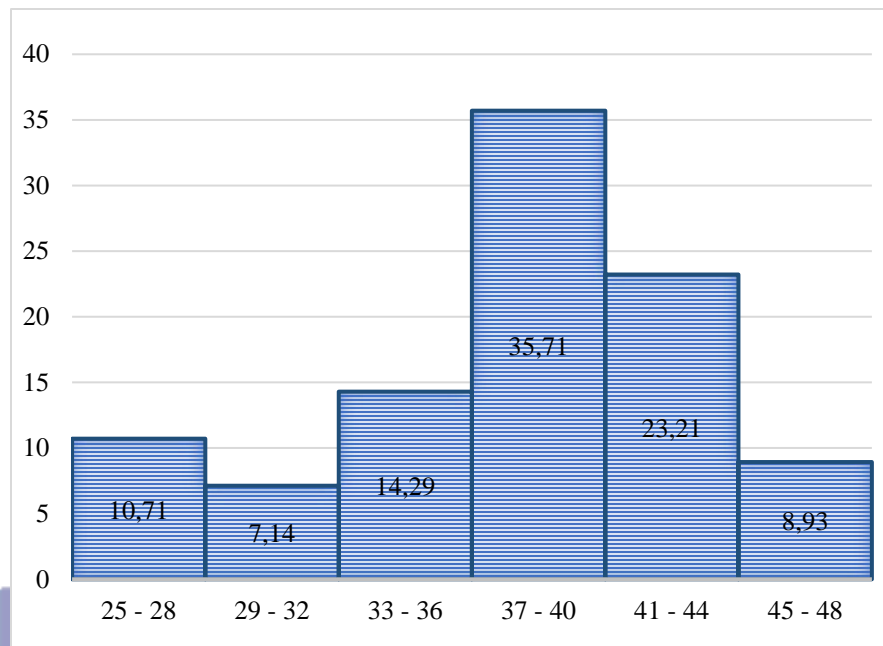
Gambar 4.13 Histogram Item pernyataan 13

Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi dan histogram dari keseluruhan item instrumen pernyataan variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi variabel X berikut ini.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	Frekuensi	Persentase
25 – 28	6	10,71%
29 – 32	4	7,14%
33 – 36	8	14,29%
37 – 40	20	35,71%
41 – 44	13	23,21%
45 – 48	5	8,93%
Jumlah	56	100%

Adapun tabel distribusi frekuensi diatas, menunjukkan bahwa nilai dari skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan interval nilai 25 – 28 sebanyak 6 frekuensi atau 10,71%, nilai 29 – 32 sebanyak 4 frekuensi atau 7,14%, nilai 33 – 36 sebanyak 8 frekuensi atau 14,29%, nilai 37 – 40 sebanyak 20 frekuensi atau 35,71%, nilai 41 – 44 sebanyak 13 frekuensi atau 23,21%, dan nilai 45 – 48 sebanyak 5 frekuensi atau 8,93%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 37 – 40 yang memiliki 20 frekuensi atau 35,71%. Sedangkan skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 29 – 32 yang memiliki 4 frekuensi atau 7,14%. Hal ini tergambar jelas pada histogram dari distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran elektronik berikut ini.



Gambar 4.14 Histogram Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik

Penentuan tingkat keberhasilan tindakan dari skor penggunaan media pembelajaran elektronik menggunakan tingkat penguasaan sebagai berikut.

Tabel 4.16 Tingkat Penguasaan Taraf Keberhasilan Tindakan⁶³

Presentase	Nilai Huruf	Bobot	Kategori
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang Baik
00% - 54%	E	0	Tidak Baik

Skor variabel penggunaan media pembelajaran elektronik adalah 2114. Sementara itu, skor ideal untuk penggunaan media pembelajaran elektronik adalah $4 \times 13 \times 56 = 2912$ ($4 =$ skor tertinggi tiap item, $13 =$ jumlah butir instrumen, dan $56 =$ jumlah responden). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran elektronik yang ditampilkan adalah $2114 : 2912 = 0.725$ atau 72.5% dari kriterium yang

⁶³Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 112

ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran elektronik termasuk dalam kategori cukup.

4.1.2 Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik

Data yang diperoleh untuk variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) menunjukkan skor yang berada antara 24 sampai dengan 40. Dengan menghasilkan mean sebesar 34.36, median sebesar 35, modus 35, standar deviasi sebesar 4.214, dan varians sebesar 17.761. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

N	Valid	56
	Missing	0
Mean		34.36
Std. Error of Mean		.563
Median		35.00
Mode		35
Std. Deviation		4.214
Variance		17.761
Range		16
Minimum		24
Maximum		40
Sum		1924

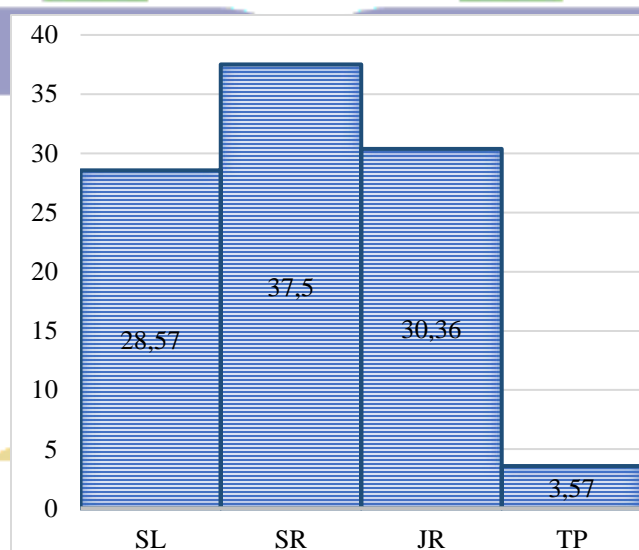
Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 24.2019

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrumen pernyataan sebagai berikut.

Tabel 4.18 Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan garis besar materi yang akan diberikan

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	16	28,57%
	Sering	21	37,50%
	Jarang	17	30,36%
	Tidak pernah	2	3,57%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 1 bahwa guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan garis besar materi yang akan diberikan terdapat 16 responden atau 28,57% mengatakan selalu, 21 responden atau 37,50% mengatakan sering, 17 responden atau 30,36% mengatakan jarang dan 2 responden atau 3,57% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

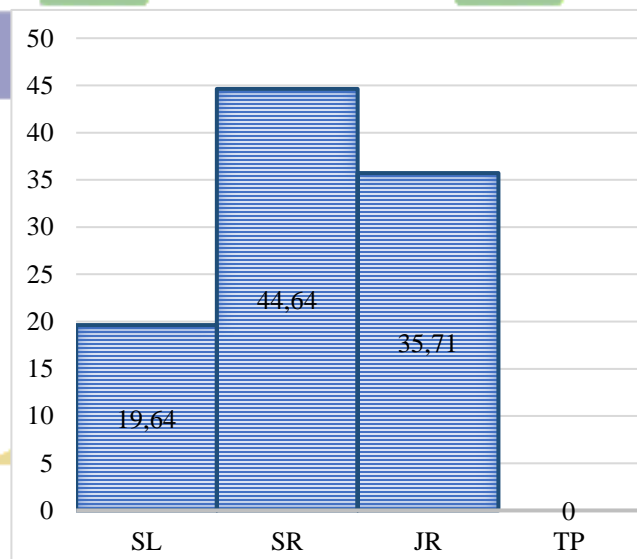


Gambar 4.15 Histogram Item pernyataan 1

Tabel 4.19 Guru mereview ulang materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Selalu	11	19,64%
	Sering	25	44,64%
	Jarang	20	35,71%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 2 bahwa guru mereview ulang materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya terdapat 11 responden atau 19,64% mengatakan selalu, 25 responden atau 44,64% mengatakan sering, 20 responden atau 35,71% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

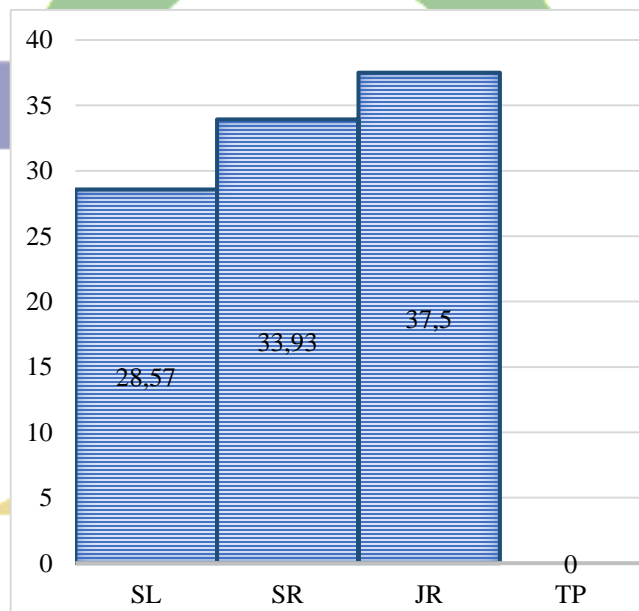


Gambar 4.16 Histogram Item pernyataan 2

Tabel 4.20 Guru memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Selalu	16	28,57%
	Sering	19	33,93%
	Jarang	21	37,50%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 3 bahwa guru memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran terdapat 16 responden atau 28,57% mengatakan selalu, 19 responden atau 33,93% mengatakan sering, 21 responden atau 37,50% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

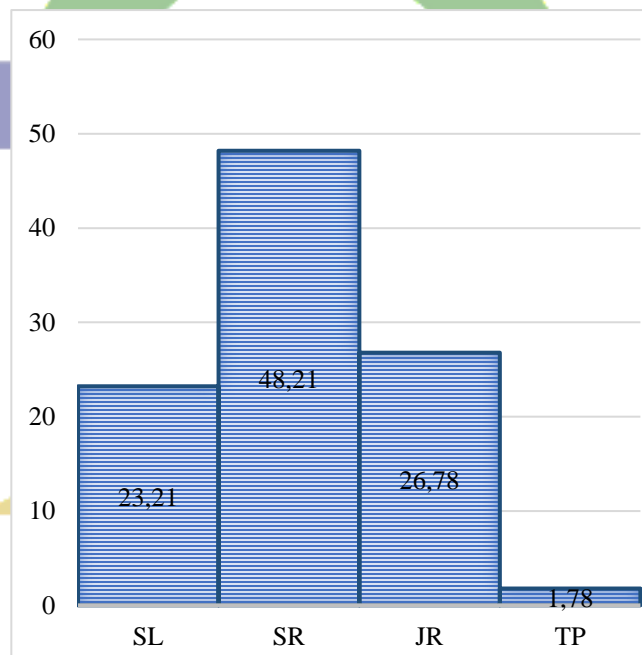


Gambar 4.17 Histogram Item pernyataan 3

Tabel 4.21 Guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Selalu	13	23,21%
	Sering	27	48,21%
	Jarang	15	26,78%
	Tidak pernah	1	1,78%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 4 bahwa guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai terdapat 13 responden atau 23,21% mengatakan selalu, 27 responden atau 48,21% mengatakan sering, 15 responden atau 26,78% mengatakan jarang dan 1 responden atau 1,78% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

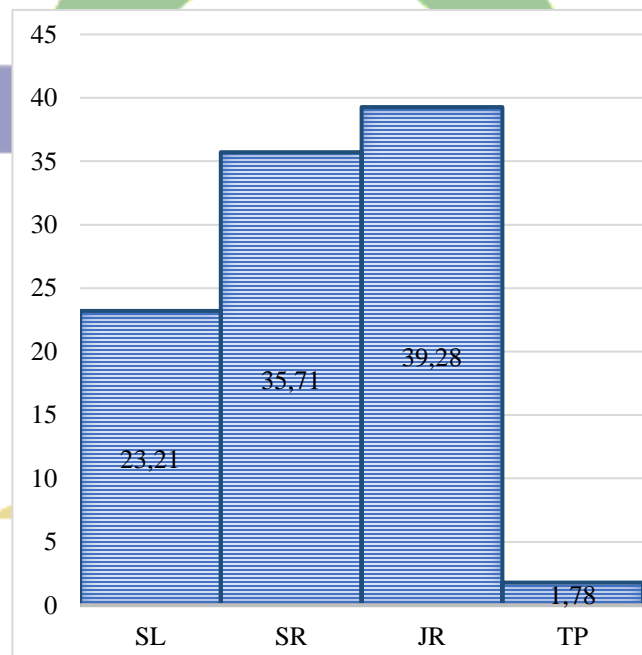


Gambar 4.18 Histogram Item pernyataan 4

Tabel 4.22 Guru menyampaikan materi hanya berpedoman pada buku paket

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Selalu	13	23,21%
	Sering	20	35,71%
	Jarang	22	39,28%
	Tidak pernah	1	1,78%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 5 bahwa guru menyampaikan materi hanya berpedoman pada buku paket terdapat 13 responden atau 23,21% mengatakan selalu, 20 responden atau 35,71% mengatakan sering, 22 responden atau 39,28% mengatakan jarang dan 1 responden atau 1,78% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

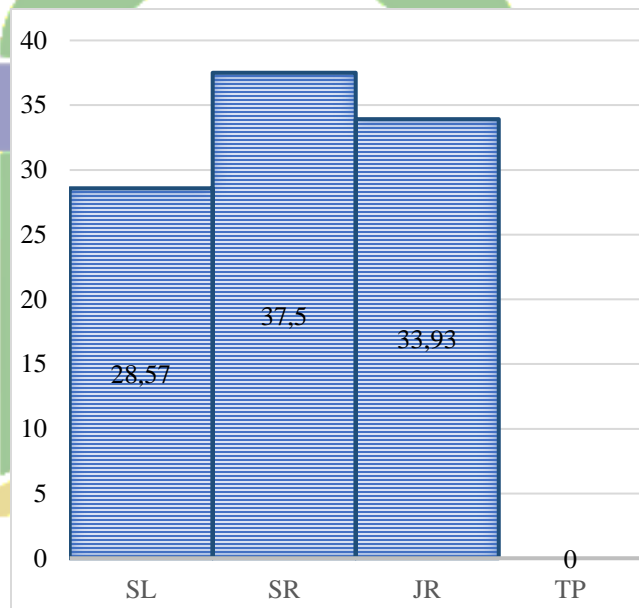


Gambar 4.19 Histogram Item pernyataan 5

Tabel 4.23 Guru selalu datang tepat waktu setelah bel masuk berbunyi

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Selalu	10	17,86%
	Sering	21	37,50%
	Jarang	19	33,93%
	Tidak pernah	6	10,71%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 6 bahwa guru selalu datang tepat waktu setelah bel masuk berbunyi terdapat 10 responden atau 17,86% mengatakan selalu, 21 responden atau 37,50% mengatakan sering, 19 responden atau 33,93% mengatakan jarang dan 10 responden atau 10,71% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

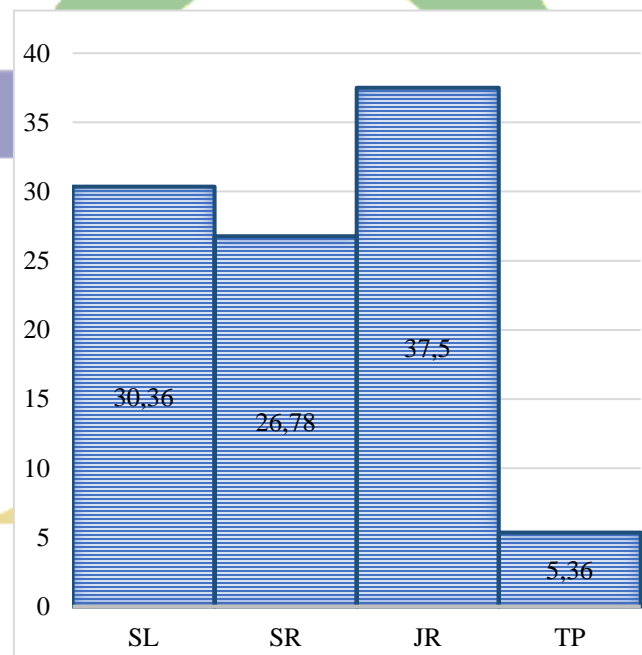


Gambar 4.20 Histogram Item pernyataan 6

Tabel 4.24 Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya atau berdiskusi

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Selalu	17	30,36%
	Sering	15	26,78%
	Jarang	21	37,50%
	Tidak pernah	3	5,36%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 7 bahwa guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya atau berdiskusi terdapat 17 responden atau 30,36% mengatakan selalu, 15 responden atau 26,78% mengatakan sering, 21 responden atau 37,51% mengatakan jarang dan 3 responden atau 5,36% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

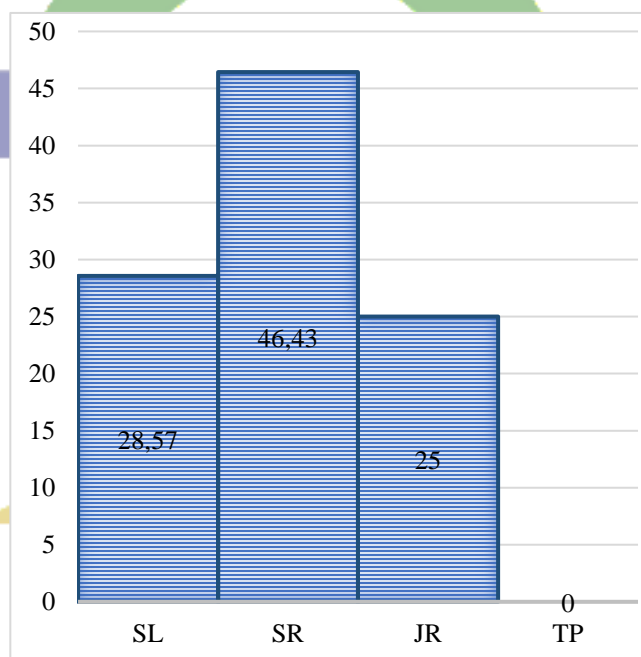


Gambar 4.21 Histogram Item pernyataan 7

Tabel 4.25 Guru mengakhiri pelajaran tepat ketika jam pelajaran habis

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Selalu	16	28,57%
	Sering	26	46,43%
	Jarang	14	25%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 8 bahwa guru mengakhiri pelajaran tepat ketika jam pelajaran habis terdapat 16 responden atau 28,57% mengatakan selalu, 26 responden atau 46,43% mengatakan sering, 14 responden atau 25% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

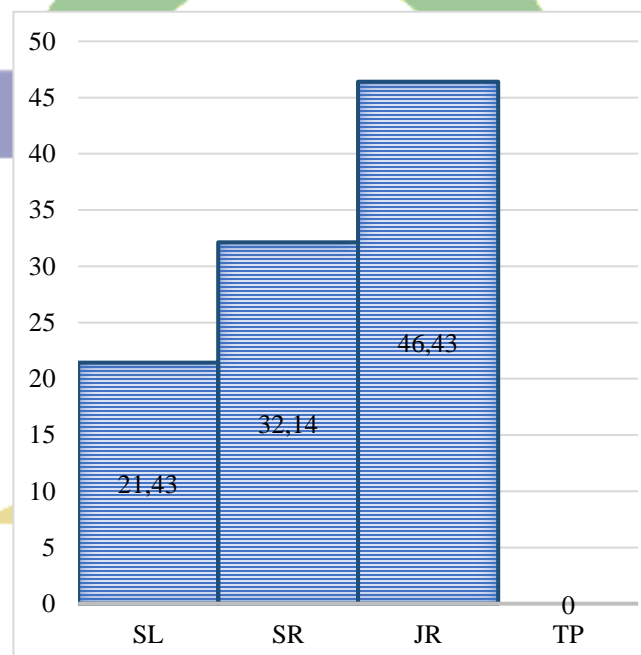


Gambar 4.22 Histogram Item pernyataan 8

Tabel 4.26 Saya tekun dan giat belajar

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Selalu	12	21,43%
	Sering	18	32,14%
	Jarang	26	46,43%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 9 bahwa saya saya tekun dan giat belajar terdapat 12 responden atau 21,43% mengatakan selalu, 18 responden atau 32,14% mengatakan sering, 26 responden atau 46,43% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

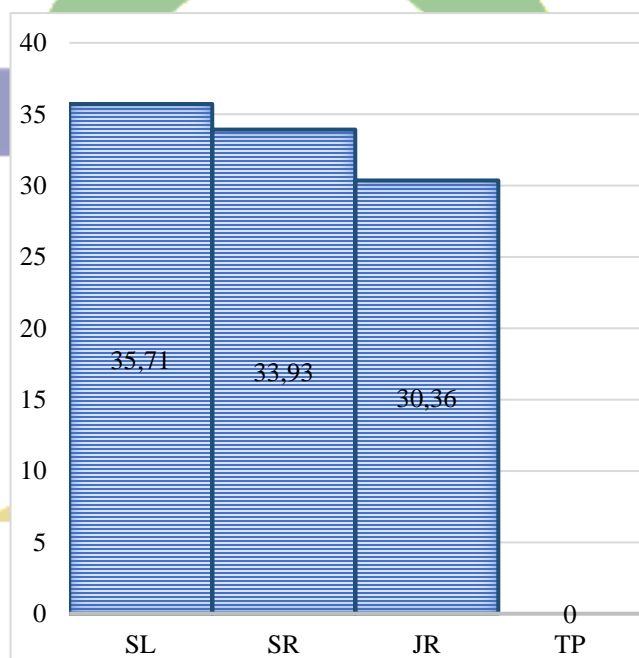


Gambar 4.23 Histogram Item pernyataan 9

Tabel 4.27 Saya menggunakan buku paket yang tersedia di kelas

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Selalu	20	35,71%
	Sering	19	33,93%
	Jarang	17	30,36%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 10 bahwa saya menggunakan buku paket yang tersedia di kelas terdapat 20 responden atau 35,71% mengatakan selalu, 19 responden atau 33,93% mengatakan sering, 17 responden atau 30,36% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

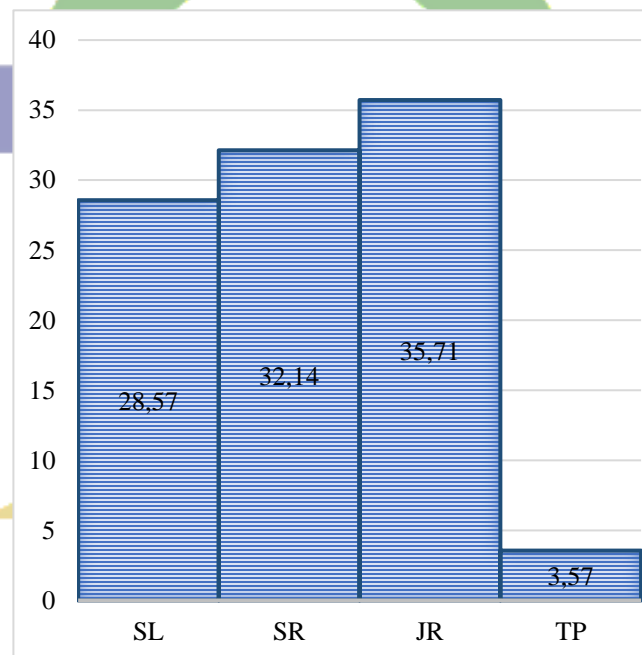


Gambar 4.24 Histogram Item pernyataan 10

Tabel 4.28 Saya merasa senang saat guru menggunakan alat peraga saat pembelajaran

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Selalu	16	28,57%
	Sering	18	32,14%
	Jarang	20	35,71%
	Tidak pernah	2	3,57%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 11 bahwa saya merasa senang saat guru menggunakan alat peraga saat pembelajaran terdapat 16 responden atau 28,57% mengatakan selalu, 18 responden atau 32,14% mengatakan sering, 20 responden atau 35,71% mengatakan jarang dan 2 responden atau 3,57% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

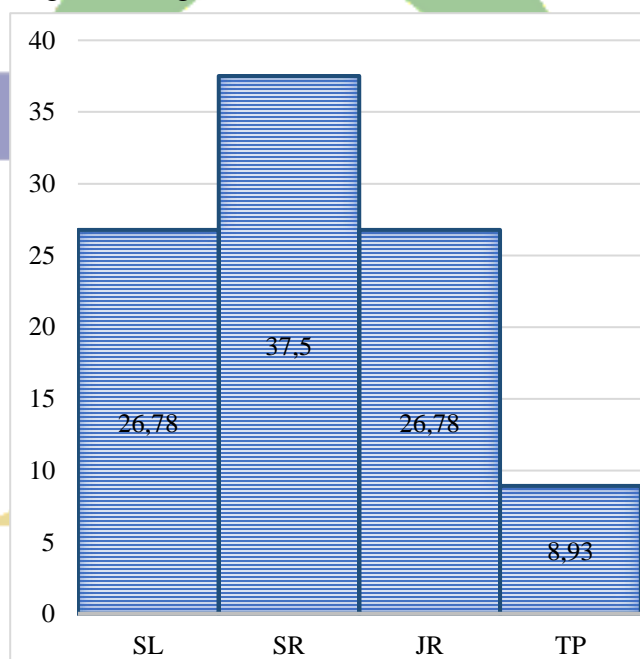


Gambar 4.25 Histogram Item pernyataan 11

Tabel 4.29 Saya merasa nyaman belajar di kelas yang bersih

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Selalu	15	26,78%
	Sering	21	37,50%
	Jarang	15	26,78%
	Tidak pernah	5	8,93%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan pada tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 12 bahwa saya merasa nyaman belajar di kelas yang bersih terdapat 15 responden atau 26,78% mengatakan selalu, 21 responden atau 37,50% mengatakan sering, 15 responden atau 26,78% mengatakan jarang dan 5 responden atau 8,93% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



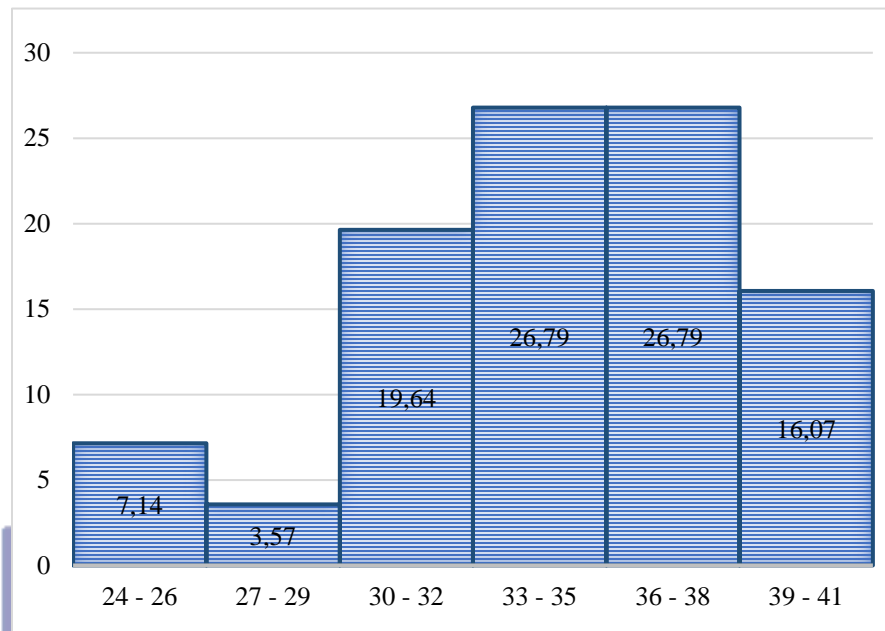
Gambar 4.26 Histogram Item pernyataan 12

Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi dan histogram dari keseluruhan item instrumen pernyataan variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	Frekuensi	Persentase
24 – 26	4	7,14%
27 – 29	2	3,57%
30 – 32	11	19,64%
33 – 35	15	26,79%
36 – 38	15	26,79%
39 – 41	9	16,07%
Jumlah	56	100%

Adapun tabel distribusi frekuensi diatas, menunjukkan bahwa nilai dari skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan interval nilai 24 – 26 sebanyak 4 frekuensi atau 7,14%, nilai 27 – 29 sebanyak 2 frekuensi atau 3,57%, nilai 30 – 32 sebanyak 11 frekuensi atau 19,64%, nilai 33 – 35 sebanyak 15 frekuensi atau 26,79%, nilai 36 – 38 sebanyak 15 frekuensi atau 26,79%, dan nilai 39 – 41 sebanyak 9 frekuensi atau 16,07%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 33 – 35 dan nilai 36 – 38 yang memiliki 15 frekuensi atau 26,79%. Sedangkan skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 27 – 29 yang memiliki 2 frekuensi atau 3,57%. Hal ini tergambar jelas pada histogram dari distribusi frekuensi variabel efektivitas pembelajaran berikut ini.



Gambar 4.27 Histogram Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik

Penentuan tingkat keberhasilan tindakan dari skor efektivitas pembelajaran peserta didik menggunakan tingkat penguasaan sebagai berikut.

Tabel 4.31 Tingkat Penguasaan Taraf Keberhasilan Tindakan⁶⁴

Presentase	Nilai Huruf	Bobot	Kategori
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang Baik
00% - 54%	E	0	Tidak Baik

Skor total variabel efektivitas pembelajaran peserta didik adalah 1924. Sementara itu, skor ideal untuk efektivitas pembelajaran adalah $4 \times 12 \times 56 = 2688$ (4 = skor tertinggi tiap item, 12 = jumlah butir instrumen, dan 56 = jumlah responden). Dengan demikian, nilai efektivitas pembelajaran yang ditampilkan adalah 1924 :

⁶⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, h. 112

2688 = 0.715 atau 71.5% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa efektivitas pembelajaran peserta didik termasuk dalam kategori cukup.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan program SPSS versi 24.⁶⁵ Peneliti menggunakan program SPSS versi 24 dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.32 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94631609
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.052
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.805

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 24.2019

⁶⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 153.

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

H_1 : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_0 : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Karena nilai sig 0.805 > 0.005 maka H_1 diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (X) dan variabel independen (Y) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.⁶⁶ Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi *program SPSS versi 24*. Apabila nilai signifikansi *deviation linearity* > 0,05, maka data berpola linier. Adapun hipotesis untuk uji linearitas sebagai berikut.

4.2.2.1 Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar.

H_1 = Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar.

4.2.2.2 Hipotesis dalam bentuk statistik

$H_0 : \beta = 0$

$H_1 : \beta \neq 0$

⁶⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

Adapun hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.33 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Pembelajaran *Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik	(Combined)	684.174	10	38.010	4.805	.000
	Between Groups	499.414	1	499.414	63.134	.000
	Deviation from Linearity	184.759	17	10.868	1.374	.205
	Within Groups	292.683	37	7.910		
	Total	976.857	55			

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 24.2019

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan *program SPSS versi 24*. Jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0.05 , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data tidak berpola linier. Terlihat dari tabel di atas, diperoleh nilai hitung signifikansi hubungan antara variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) dengan variabel efektivitas pembelajaran (Y) yaitu $0.205 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linier pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Sehingga, variabel penggunaan media pembelajaran elektronik (X) dapat digunakan untuk memprediksi variabel efektivitas pembelajaran (Y).

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik (X) terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik (Y). Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan *program SPSS versi 24*.

Tabel 4.34 Variabel X dan Y

No	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	46	39	1794	2116	1521
2	42	36	1512	1764	1296
3	39	35	1365	1521	1225
4	37	30	1110	1369	900
5	40	37	1480	1600	1369
6	40	31	1240	1600	961
7	46	34	1564	2116	1156
8	42	37	1554	1764	1369
9	34	30	1020	1156	900
10	42	35	1470	1764	1225
11	42	38	1596	1764	1444
12	38	32	1216	1444	1024
13	31	28	868	961	784
14	39	40	1560	1521	1600
15	35	31	1085	1225	961
16	25	32	800	625	1024
17	28	24	672	784	576
18	27	26	702	729	676
19	43	37	1591	1849	1369
20	42	36	1512	1764	1296
21	37	34	1258	1369	1156
22	38	27	1026	1444	729
23	31	35	1085	961	1225
24	32	35	1120	1024	1225
25	33	32	1056	1089	1024
26	41	38	1558	1681	1444
27	39	39	1521	1521	1521
28	37	31	1147	1369	961
29	38	30	1140	1444	900
30	42	37	1554	1764	1369
31	39	38	1482	1521	1444
32	36	35	1260	1296	1225
33	46	38	1748	2116	1444

34	43	37	1591	1849	1369
35	39	40	1560	1521	1600
36	38	34	1292	1444	1156
37	35	33	1155	1225	1089
38	40	34	1360	1600	1156
39	46	40	1840	2116	1600
40	46	40	1840	2116	1600
41	38	38	1444	1444	1444
42	37	35	1295	1369	1225
43	36	33	1188	1296	1089
44	25	26	650	625	676
45	40	36	1440	1600	1296
46	27	30	810	729	900
47	43	38	1634	1849	1444
48	36	35	1260	1296	1225
49	28	31	868	784	961
50	40	38	1520	1600	1444
51	30	24	720	900	576
52	43	39	1677	1849	1521
53	35	33	1155	1225	1089
54	37	40	1480	1369	1600
55	44	34	1496	1936	1156
56	41	39	1599	1681	1521
JUMLAH	2114	1924	73540	81458	67080

Keterangan:

$$(\sum) x = 2114$$

$$(\sum) y = 1924$$

$$\sum xy = 73540$$

$$\sum x^2 = 81458$$

$$\sum y^2 = 67080$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(56)73540 - (2114)(1924)}{\sqrt{[(56)81458 - (2114)^2][(56)67080 - (1924)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4118240 - 4067336}{\sqrt{[4561648 - 4468996][3756480 - 3701776]}}$$

$$r_{xy} = \frac{50904}{\sqrt{[92652][54704]}}$$

$$r_{xy} = \frac{50904}{\sqrt{5068435008}}$$

$$r_{xy} = \frac{50904}{71192.94}$$

$$r_{xy} = 0.7150 \rightarrow 0.715$$

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , ($r_h \geq r_t$) maka H_0 ditolak H_1 diterima. Namun sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$) maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0.715 > r_{tabel} = 0.266$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Berarti, terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian menentukan nilai t_{hitung} untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.715 \sqrt{56 - 2}}{\sqrt{1 - (0.715)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.715 \sqrt{54}}{\sqrt{1 - 0.511}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.715 \cdot 7.348}{\sqrt{0.489}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5.254}{0.699}$$

$$t_{hitung} = 7.516$$

Kriteria pengujian diambil berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya. Adapun hasil perhitungan secara manual diperoleh $t_{hitung} = 7.516 > t_{tabel} = 2.004$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

Besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0.715, kemudian dikuadratkan.

Selanjutnya membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y.

Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum X \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{56 \cdot 73540 - 2114 \cdot 1924}{56 \cdot 81458 - (2114)^2} = \frac{50904}{92652} = 0.549$$

Mencari nilai Konstanta a

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{1924 - 0.549 \cdot 2114}{56} = \frac{763.43}{56} = 13.63$$

Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b \cdot X$$

$$Y = 13.63 + 0.549 x$$

Hasil perhitungan persamaan linear sederhana ($13.63 + 0.549 x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.549. Setelah melakukan analisis data secara

manual, peneliti juga menggunakan analisis dengan *program SPSS versi 24*. Adapun hasil analisis data untuk menguji hipotesis ketiga yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.35 *Coefficients*

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	13.6178	2.788	4.884	.000
1	Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik	.549	.073	.715	.000

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 24.2019

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *program SPSS versi 24*. Dari tabel *Coefficients*(α) diperoleh *Sig* = 0.000. Karena nilai *sig* (0.000) < α (0.05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi α = 5%. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik (X) terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik (Y).

Tabel 4.36 *Model Summary*

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.511	.502	2.973

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 24.2019

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari

output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.511. Sehingga persamaan koefisien determinasinya adalah sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.511 \times 100\% = 51.1\%$$

Nilai koefisien determinasinya sebesar 51,1% maka dapat disimpulkan pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik (X) terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) sebesar 51,1%, sedangkan 48,9% efektivitas pembelajaran di MI DDI Silopo dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa penggunaan media pembelajaran elektronik adalah suatu keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam memanfaatkan media pembelajaran elektronik yang tepat dalam proses pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan dan hasil yang telah dicapai setelah melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam artian prestasi belajar yang dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah melakukan pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis sebelumnya, selanjutnya akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

4.4.1 Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel penggunaan media pembelajaran elektronik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2114. Sementara itu, skor ideal untuk pengelolaan kelas adalah $4 \times 13 \times 56 = 2912$ (4 = skor tertinggi tiap item, 13 = jumlah butir instrumen, dan 56 = jumlah responden). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran elektronik yang ditampilkan adalah $2114 : 2912 = 0.725$ atau 72.5% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran elektronik termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran elektronik MI DDI Silopo dikategorikan cukup dalam artian bahwa penggunaan media pembelajaran elektronik dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan Wina Sanjaya bahwa manfaat media pembelajaran di antaranya:

- 4.4.1.1 Pembelajaran dapat lebih menarik perhatian peserta didik.
- 4.4.1.2 Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4.4.1.3 Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.
- 4.4.1.4 Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, artinya guru tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar.⁶⁷

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di MI DDI Silopo mengenai penggunaan media pembelajaran elektronik tentunya memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti meningkatkan minat belajar sehingga peserta didik lebih cenderung aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga

⁶⁷Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h. 204.

dapat lebih mudah memahami materi pelajaran serta penjelasan dari guru. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik. Dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan beberapa prinsip di antaranya :

- 4.4.1.1 Media yang akan digunakan harus sesuai dan diarahkan agar mencapai tujuan pembelajaran.
- 4.4.1.2 Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 4.4.1.3 Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi peserta didik.
- 4.4.1.4 Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.
- 4.4.1.5 Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.⁶⁸

Media pembelajaran merupakan salah satu alat atau penunjang dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta materi pelajaran. Selain itu, media juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, meningkatkan pemahaman, serta memudahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi.

4.4.2 Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik

Efektivitas pembelajaran peserta didik adalah 1924. Sementara itu, skor ideal untuk efektivitas pembelajaran adalah $4 \times 12 \times 56 = 2688$ (4 = skor tertinggi tiap item, 12 = jumlah butir instrumen, dan 56 = jumlah responden). Dengan demikian, nilai efektivitas pembelajaran yang ditampilkan adalah $1924 : 2688 = 0.715$ atau 71.5% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa efektivitas pembelajaran peserta didik termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo dikategorikan cukup. Hal ini sesuai dengan

⁶⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, h. 172.

teori yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan dan hasil yang telah dicapai setelah proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan Ahmad Muhli yang menyatakan bahwa salah satu kriteria keefektifan pembelajaran yaitu model pembelajaran dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik apabila menunjukkan perbedaan antara pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran.⁶⁹

Keefektifan suatu proses pembelajaran dapat diukur dengan tingkat pencapaian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil pencapaian efektivitas pembelajaran bukan hanya dilihat dari penggunaan media pembelajaran melainkan juga dapat dilihat dari penggunaan metode pembelajaran, materi/bahan ajar, fasilitas belajar dan pemanfaatan waktu belajar.

4.4.3 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik

Penggunaan media pembelajaran elektronik atau variabel X berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik, dari hasil perhitungan manual menunjukkan nilai $t_{hitung} = 7.516 > t_{tabel} = 2.004$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, dapat dilihat dari nilai probabilitas. Nilai probabilitas (*sig*) yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik (X) terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik (Y).

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo. Penggunaan media pembelajaran elektronik yang baik akan mempengaruhi keberhasilan dan hasil belajar dalam artian efektivitas pembelajaran, di mana peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran, memberikan semangat belajar serta menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran di kelas.

⁶⁹Ahmad Muhli, *Efektivitas Pembelajaran*, h. 10.

Hal ini membuktikan kebenaran teori yang menyatakan bahwa seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan efektif, maka guru harus memiliki kemampuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Pengetahuan dan pemahaman tersebut menurut Hamalik yang meliputi:

- 4.4.3.1 Media sebagai alat komunikasi yang berguna untuk mengefektifkan proses belajar mengajar
- 4.4.3.2 Media berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 4.4.3.3 Mengetahui penggunaan media pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang akan diajarkan.⁷⁰

Menurut Ibrahim dan Syaodiah mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi dari materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan serta perhatian peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.⁷¹ Dalam hal ini, media pembelajaran elektronik yang dimaksud yaitu media LCD, laptop, *slide* dan video. Selain itu, media pembelajaran elektronik juga dapat mempermudah komunikasi antara guru dan peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran dapat menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran elektronik dapat memberikan pemahaman dan memperjelas materi pelajaran kepada peserta didik sehingga hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar.

Adapun hasil perhitungan persamaan linear sederhana ($13.63 + 0.549x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.549. adapun besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.511. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan

⁷⁰Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Alumni, 1985), h. 16.

⁷¹Ibrahim R. Dan Syaodiah S, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 112.

media pembelajaran elektronik (X) terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) sebesar 51,1%, sedangkan 48,9% efektivitas pembelajaran di MI DDI Silopo dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran elektronik memiliki pengaruh yang sedang terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo.



BAB V

PENUTUP

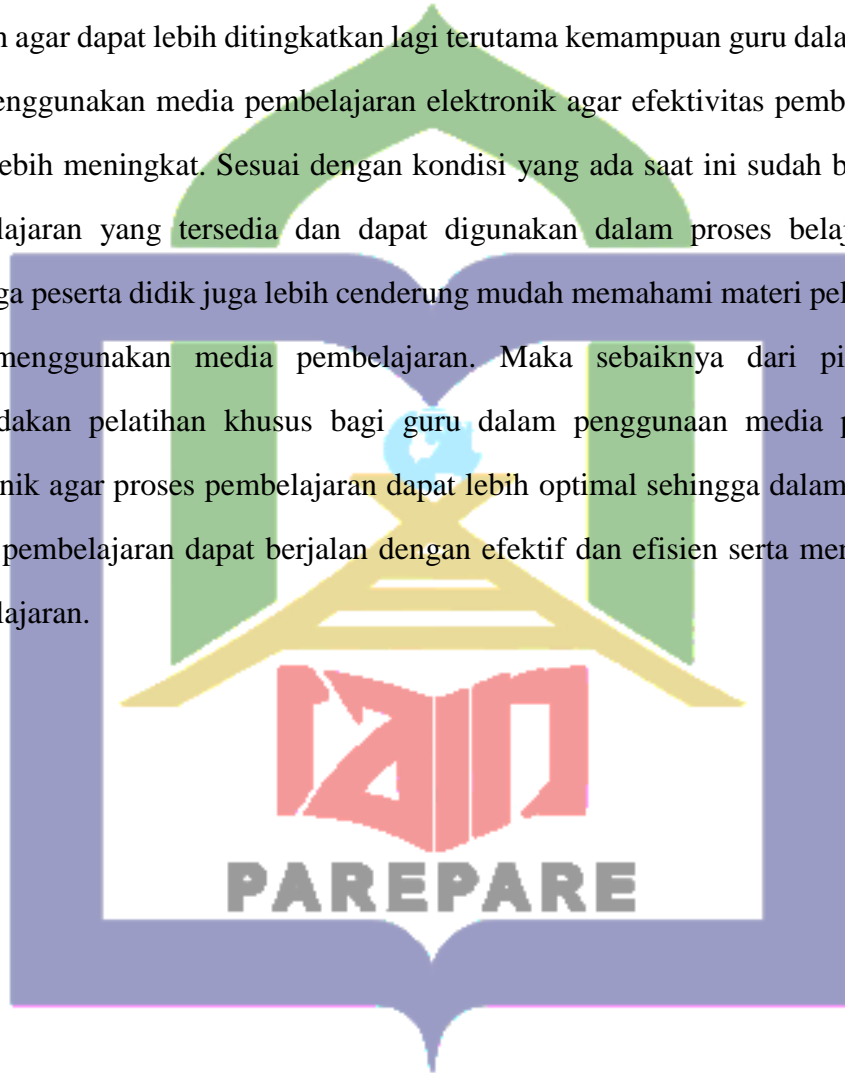
5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penggunaan media pembelajaran elektronik MI DDI Silopo termasuk dalam kategori cukup dengan angka presentasi yaitu 72.5% dari kriteria yang ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 56 responden.
- 5.1.2 Efektivitas pembelajaran peserta didik termasuk dalam kategori cukup dengan angka presentasi yaitu 71.5% dari kriteria yang ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 56 responden.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , menunjukkan hasil perhitungan secara manual $t_{hitung} = 7.516 > t_{tabel} = 2.004$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dalam persamaan linear sederhana ($13.63 + 0.549 x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.549. Selain itu dari output nilai R Square atau r^2 diperoleh 0.511. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik (X) terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) sebesar 51.1%, sedangkan 48,9% efektivitas pembelajaran di MI DDI Silopo dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan hasil kegiatan penelitian yang dilakukan di MI DDI Silopo menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik dan hasil dalam penelitian termasuk dalam kategori cukup. Oleh karena itu, maka saran peneliti kepada pihak sekolah agar dapat lebih ditingkatkan lagi terutama kemampuan guru dalam mengelola dan menggunakan media pembelajaran elektronik agar efektivitas pembelajaran juga dapat lebih meningkat. Sesuai dengan kondisi yang ada saat ini sudah banyak media pembelajaran yang tersedia dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik juga lebih cenderung mudah memahami materi pelajaran ketika guru menggunakan media pembelajaran. Maka sebaiknya dari pihak sekolah mengadakan pelatihan khusus bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran elektronik agar proses pembelajaran dapat lebih optimal sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mencapai tujuan pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. V; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. III; Jakarta: Fajar Interpratama.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Penerbit Dipenegoro.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Djaka. 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Donny, Yosafat Yanuar Pranama. 2011. "Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pemeliharaan dan Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Siswa Kelas XI Program Keahlian Mekanik Otomotif Di SMK Piri 1 Yogyakarta" Skripsi Sarjana; Fakultas Teknik; Jurusan Teknik Otomotif; Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gay, L.R. Geoffrey E. Mills and Peter Airasian. 2006. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Hamalik, Oemar. 1985. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumi.
- _____. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Cet, XI; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ibrahim R. dan Syaodiah S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kadir. 2010. *Statistik (Untuk penelitian ilmu-ilmu sosial)*. Jakarta: Rosemata Saputra.

- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moore, T.W. 1982. *Philosophy of Education: an introduction*. London: Routledge and Kegan Paul.
- Muhli, Ahmad. 2012. *Efektivitas Pembelajaran*. Jakarta: Wordpress.
- Muis, Abdul Muis Usman. 2017. “Pengaruh Penggunaan Media LCD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan Multimedia di SMKN 1 Pinrang” Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan Agama Islam; Parepare.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Meodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Cet. VI; Jakarta: Kencana.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachman, Abdul Shaleh. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung; Sinar Baru Algensindo.
- Saepuddin, *et al.*, eds. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Departemen Agama.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manualif & SPSS*. Cet. I; Jakarta: Kencana.
- _____. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjino, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. IV; Bandung: CV. Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaodah, Nana Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Pengantar Statistika*. Cet.I; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara.





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

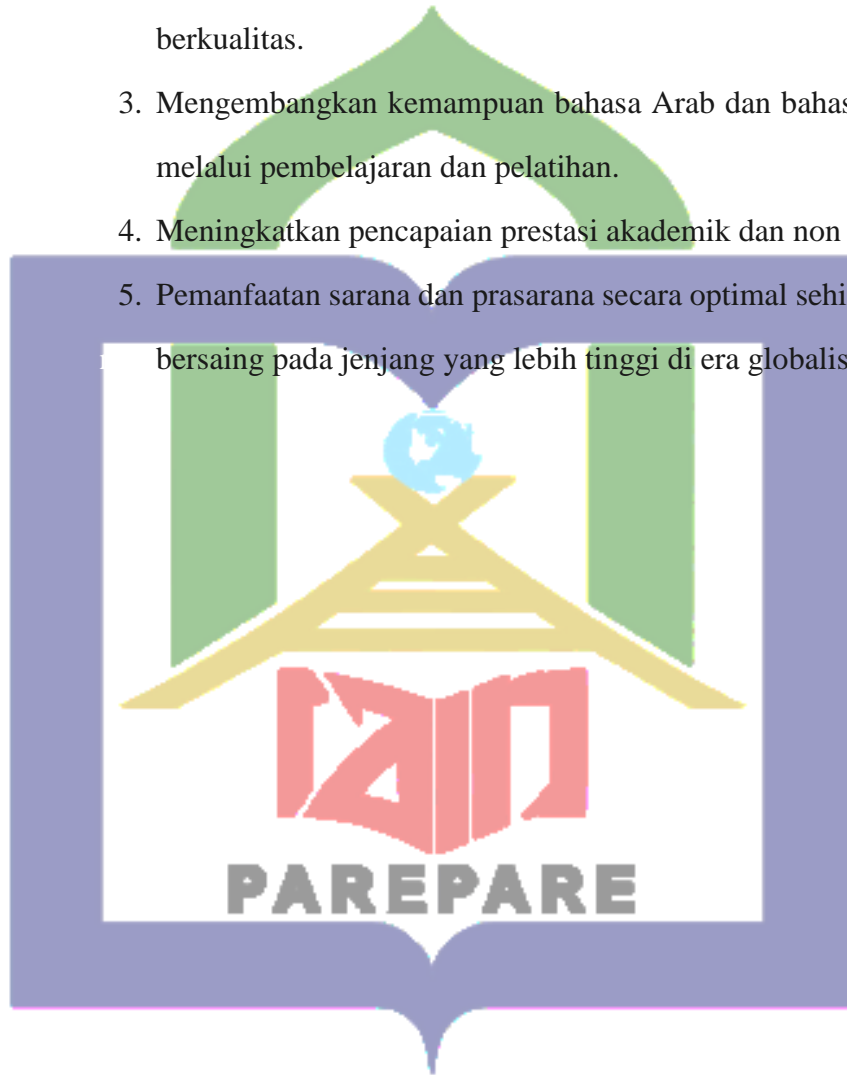
A. IDENTITAS MADRASAH

1. Nama Madrasah : MI DDI SILOPO
2. Alamat : Jl. Poros Polewali Pinrang KM. 14
3. Desa/Kelurahan : Silopo
4. Kecamatan : Binuang
5. Kabupaten : Polewali Mandar
6. Provinsi : Sulawesi Barat
7. Nomor Telepon : (0428) 2410217
8. Kode Pos : 91351
9. Nomor Statistik Madrasah : 111276040026
10. N P S N : 60724201
11. Email : ddisilopo702@yahoo.com
12. Tahun Berdiri : 01 Agustus 1968
13. Badan Penyelenggara : Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI)
14. Status Madrasah : Terakreditasi B
15. Status Tanah : Hak Milik
16. Luas Tanah : 960 M
17. Nama Kepala Madrasah : Rusti Ahmad, S.Pd. I
Hp : 085299339609
18. Jumlah Guru : 14 Orang
19. Jumlah Siswa : 174 Siswa

B. Visi dan Misi MI DDI SILOPO

VISI : Terwujudnya madrasah yang berkualitas, kompetitif dan Islami.

- MISI** :
1. Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an dan pengetahuan umum.
 2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang inovatif dan berkualitas.
 3. Mengembangkan kemampuan bahasa Arab dan bahasa Inggris jbj melalui pembelajaran dan pelatihan.
 4. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
 5. Pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal sehingga mampu bersaing pada jenjang yang lebih tinggi di era globalisasi.



Lampiran 2

ANGKET UNTUK PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK
MI DDI SILOPO KEC. BINUANG KAB. POLEWALI MANDAR**

I. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan angket ini dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda ceklis (√), dengan keterangan berikut ini:
SL = Selalu, SR = Sering, JR = Jarang, dan TP = Tidak pernah
4. Isilah angket pernyataan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. Tidak boleh ngasal (tidak sesuai kenyataan) karena akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

II. Identitas

1. Nama :
2. Kelas :

III. Daftar Pernyataan**A. Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran				
2	Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada mata pelajaran tertentu				
3	Guru menggunakan media pembelajaran disertai dengan penjelasan				
4	Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi				
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran				
6	Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik dan optimal				
7	Saya lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran				
8	Saya aktif bertanya saat guru menggunakan media pembelajaran				
9	Saya bersungguh-sungguh memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran				
10	Saya lebih senang mengikuti pembelajaran saat guru menggunakan media pembelajaran				

11	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran				
12	Saya tertarik mengikuti pembelajaran saat guru menggunakan media pembelajaran				
13	Guru memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami saat menggunakan media pembelajaran				
14	Guru memberi kesempatan melakukan tanya jawab setelah menyampaikan materi pembelajaran				
15	Suasana kelas menjadi aktif saat guru menggunakan media pembelajaran				

B. Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan garis besar materi yang akan diberikan				
2	Guru mereview ulang materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya				
3	Guru memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran				
4	Guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai				
5	Guru menyampaikan materi hanya berpedoman pada buku paket				
6	Guru selalu datang tepat waktu setelah bel masuk berbunyi				
7	Guru meninggalkan kelas tanpa alasan yang kurang jelas				
8	Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya atau berdiskusi				
9	Guru mengakhiri pelajaran tepat ketika jam pelajaran habis				
10	Saya tekun dan giat belajar				
11	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu				
12	Saya aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru				
13	Saya menggunakan buku paket yang tersedia di kelas				
14	Saya merasa senang saat guru menggunakan alat peraga saat pembelajaran				
15	Saya merasa nyaman belajar di kelas yang bersih				

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

**AKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK
MI DDI SILOPO KECAMATAN BINUANG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

I. Identitas

Nama guru :

Kelas :

Mata Pelajaran :

II. Petunjuk Pengisian

1. Kegiatan observasi tidak boleh mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan menceklis (√) jawaban pada lembar observasi berdasarkan dari hasil pengamatan yang sesungguhnya.

III. Tes Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sebelum pelajaran dimulai guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan		
2	Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada mata pelajaran tertentu		
3	Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik		
4	Guru menggunakan media pembelajaran sehingga membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran		
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang sama pada setiap mata pelajaran		
6	Guru menggunakan media pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran		
7	Guru mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		
8	Guru menggunakan media pembelajaran sampai akhir pelajaran		

Lampiran 4

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Coba Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik (X)

Kode Res	Item Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	53
2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	49
3	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	51
4	2	2	2	1	4	3	1	1	2	2	1	4	4	4	3	36
5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	57
6	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	49
7	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
8	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	53
9	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	53
10	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	56
11	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	56
12	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	48
13	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	55
14	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	54
15	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	2	4	3	4	4	50
16	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	56
17	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	50
18	3	1	4	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	3	36
19	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	48

20	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	56
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

2. Uji Coba Instrumen Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik (Y)

Kode Res	Item Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	55
2	4	3	4	4	2	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	51
3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	55
4	3	2	4	1	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	39
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	56
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
7	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	53
8	1	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	51
9	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	54
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	55
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
12	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	49
13	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	56
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	49
15	2	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	2	3	3	4	46
16	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	53
17	3	1	1	4	1	2	1	3	3	4	2	4	4	4	1	38
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
19	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	42
20	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	48

EPARE

X7	Pearson Correlation	,525*	,467*	,242	,121	-,115	,244	1	-,111	,229	,511*	,341	,131	,329	,085	,320	,529*
	Sig. (2-tailed)	,017	,038	,304	,612	,631	,299		,641	,331	,021	,141	,582	,156	,721	,169	,016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	,133	,302	,111	,364	-,245	,487*	-,111	1	,421	,398	,410	-,042	,346	,473*	,182	,533*
	Sig. (2-tailed)	,576	,195	,640	,114	,298	,029	,641		,065	,083	,072	,860	,135	,035	,442	,015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation	,391	,399	,348	,215	,000	,351	,229	,421	1	,466*	,763**	,071	,364	,276	,545*	,707**
	Sig. (2-tailed)	,088	,081	,132	,362	1,000	,129	,331	,065		,038	,000	,767	,115	,239	,013	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	,520*	,782**	,551*	,381	,000	,497*	,511*	,398	,466*	1	,427	,254	,321	,390	,818**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,012	,097	1,000	,026	,021	,083	,038		,061	,281	,168	,089	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	,250	,324	,419	,382	-,061	,232	,341	,410	,763**	,427	1	-,070	,434	,068	,431	,678**
	Sig. (2-tailed)	,288	,163	,066	,097	,797	,324	,141	,072	,000	,061		,769	,056	,774	,058	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X12	Pearson Correlation	,108	,280	,233	-,096	-,238	-,113	,131	-,042	,071	,254	-,070	1	,000	,355	,263	,223
	Sig. (2-tailed)	,651	,231	,324	,688	,312	,635	,582	,860	,767	,281	,769		1,000	,125	,262	,344
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X13	Pearson Correlation	,033	,325	-,320	,148	,295	,233	,329	,346	,364	,321	,434	,000	1	,549*	,305	,536*
	Sig. (2-tailed)	,889	,162	,169	,533	,207	,323	,156	,135	,115	,168	,056	1,000		,012	,191	,015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X14	Pearson Correlation	,000	,524*	-,101	,042	,000	,294	,085	,473*	,276	,390	,068	,355	,549*	1	,171	,478*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,018	,672	,862	1,000	,208	,721	,035	,239	,089	,774	,125	,012		,471	,033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

ARY OF S

X15	Pearson Correlation	,547*	,558*	,487*	,185	,115	,218	,320	,182	,545*	,818**	,431	,263	,305	,171	1	,722**
	Sig. (2-tailed)	,013	,011	,030	,435	,629	,355	,169	,442	,013	,000	,058	,262	,191	,471		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	,561*	,718**	,508*	,507*	,055	,566**	,529*	,533*	,707**	,879**	,678**	,223	,536*	,478*	,722**	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,022	,022	,818	,009	,016	,015	,000	,000	,001	,344	,015	,033	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Validasi angket variabel efektivitas pembelajaran peserta didik (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL	
Y1	Pearson Correlation	1	,424	,248	,538*	,319	,240	-,114	,142	,069	,425	-,155	,095	,448*	,293	,104	,504*
	Sig. (2-tailed)		,063	,291	,014	,170	,309	,632	,549	,774	,062	,513	,690	,048	,210	,663	,023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	,424	1	,529*	,398	,615**	,534*	,118	,486*	,569**	,366	,458*	-,263	,274	,386	,585**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,063		,016	,082	,004	,015	,619	,030	,009	,113	,042	,262	,242	,092	,007	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	,248	,529*	1	-,043	,417	,747**	,427	,419	,403	-,122	,224	-,109	,419	,035	,814**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,291	,016		,856	,068	,000	,061	,066	,078	,609	,342	,648	,066	,884	,000	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	,538*	,398	-,043	1	,024	,190	-,396	,597**	,466*	,776**	-,030	,149	,277	,367	,047	,470*
	Sig. (2-tailed)	,014	,082	,856		,920	,421	,084	,005	,038	,000	,900	,529	,237	,112	,845	,037
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Y5	Pearson Correlation	,319	,615**	,417	,024	1	,545*	,157	,154	,370	,235	,273	-,325	,044	-,067	,512*	,544*
	Sig. (2-tailed)	,170	,004	,068	,920		,013	,510	,518	,109	,319	,244	,162	,854	,779	,021	,013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y6	Pearson Correlation	,240	,534*	,747**	,190	,545*	1	,150	,564**	,647**	,242	,448*	-,080	,436	,229	,785**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,309	,015	,000	,421	,013		,527	,010	,002	,305	,048	,738	,055	,331	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y7	Pearson Correlation	-,114	,118	,427	-,396	,157	,150	1	-,030	-,151	-,160	,174	-,128	,120	-,020	,306	,267
	Sig. (2-tailed)	,632	,619	,061	,084	,510	,527		,900	,524	,500	,462	,589	,615	,935	,190	,255
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y8	Pearson Correlation	,142	,486*	,419	,597**	,154	,564**	-,030	1	,792**	,629**	,260	,160	,265	,205	,514*	,699**
	Sig. (2-tailed)	,549	,030	,066	,005	,518	,010	,900		,000	,003	,269	,499	,259	,386	,020	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y9	Pearson Correlation	,069	,569**	,403	,466*	,370	,647**	-,151	,792**	1	,454*	,278	-,154	,000	,043	,433	,579**
	Sig. (2-tailed)	,774	,009	,078	,038	,109	,002	,524	,000		,044	,235	,516	1,000	,857	,057	,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y10	Pearson Correlation	,425	,366	-,122	,776**	,235	,242	-,160	,629**	,454*	1	,126	,187	,180	,281	,022	,512*
	Sig. (2-tailed)	,062	,113	,609	,000	,319	,305	,500	,003	,044		,596	,430	,448	,230	,927	,021
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y11	Pearson Correlation	-,174	,510*	,186	,017	,240	,380	,128	,298	,309	,163	1	-,375	,069	,419	,468*	,431
	Sig. (2-tailed)	,462	,022	,431	,945	,309	,099	,589	,202	,186	,491		,103	,773	,066	,038	,058
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y12	Pearson Correlation	,095	-,263	-,109	,149	-,325	-,080	-,128	,160	-,154	,187	-,313	1	,275	,080	-,134	,034
	Sig. (2-tailed)	,690	,262	,648	,529	,162	,738	,589	,499	,516	,430	,179		,241	,738	,574	,887
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Y13	Pearson Correlation	,448*	,274	,419	,277	,044	,436	,120	,265	,000	,180	,142	,275	1	,718**	,300	,597**
	Sig. (2-tailed)	,048	,242	,066	,237	,854	,055	,615	,259	1,000	,448	,551	,241		,000	,199	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y14	Pearson Correlation	,293	,386	,035	,367	-,067	,229	-,020	,205	,043	,281	,479*	,080	,718**	1	,056	,476*
	Sig. (2-tailed)	,210	,092	,884	,112	,779	,331	,935	,386	,857	,230	,033	,738	,000		,814	,034
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y15	Pearson Correlation	,104	,585**	,814**	,047	,512*	,785**	,306	,514*	,433	,022	,447*	-,134	,300	,056	1	,733**
	Sig. (2-tailed)	,663	,007	,000	,845	,021	,000	,190	,020	,057	,927	,048	,574	,199	,814		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	,504*	,795**	,701**	,470*	,544*	,806**	,267	,699**	,579**	,512*	,462*	,034	,597**	,476*	,733**	1
	Sig. (2-tailed)	,023	,000	,001	,037	,013	,000	,255	,001	,008	,021	,040	,887	,005	,034	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 6

Tabulasi Data Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik di MI DDI Silopo

Kode Res	Item Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	46
2	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	42
3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	39
4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	37
5	2	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	40
6	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	40
7	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
8	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	42
9	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	34
10	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	42
11	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	2	42
12	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	38
13	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	31
14	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	2	39
15	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	35
16	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	25
17	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	28
18	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	27

19	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	43
20	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	42
21	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	37
22	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	38
23	2	4	1	2	4	3	2	2	3	1	3	2	2	31
24	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	32
25	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	33
26	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	41
27	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	39
28	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	37
29	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	1	3	4	38
30	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	42
31	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	39
32	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	36
33	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	46
34	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	43
35	4	2	2	4	2	4	3	2	3	2	4	4	3	39
36	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	3	38
37	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	35
38	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	2	40
39	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	46
40	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	46
41	2	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2	38
42	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	4	2	3	37
43	2	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	36

PAREPARE

44	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	25
45	4	3	4	2	1	3	4	4	3	2	3	4	3	40
46	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	27
47	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	2	43
48	3	2	2	3	3	4	3	1	2	2	4	4	3	36
49	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	1	28
50	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	40
51	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	30
52	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	43
53	3	2	3	2	2	3	1	3	2	4	3	4	3	35
54	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2	3	2	2	37
55	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	44
56	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	41



2. Data Hasil Penelitian Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di MI DDI Silopo

Kode Res	Item Pernyataan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	39
2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	36
3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	35
4	2	4	2	4	2	1	4	2	2	3	1	3	30
5	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	37
6	3	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	1	31
7	4	2	2	2	4	1	4	2	4	2	3	4	34
8	3	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2	37
9	2	2	4	3	2	1	3	2	3	2	4	2	30
10	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	35
11	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	38
12	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	32
13	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	28
14	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	40
15	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	31
16	3	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	32
17	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	24
18	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	26
19	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	37
20	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	36
21	4	3	3	3	2	1	2	4	2	2	4	4	34

22	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	27
23	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	35
24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	35
25	2	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	32
26	3	4	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	38
27	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	39
28	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	31
29	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	30
30	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	37
31	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	38
32	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	35
33	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	38
34	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	37
35	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	40
36	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	34
37	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	33
38	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	34
39	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	40
40	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	40
41	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	38
42	1	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	2	35
43	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	33
44	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	26
45	1	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	36
46	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	30

47	4	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	4	38
48	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	35
49	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	31
50	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	38
51	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	24
52	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	39
53	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	33
54	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	40
55	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	3	34
56	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	39



Lampiran 7

Hasil Output Olah Data SPSS

1. Hasil Uji Normalitas

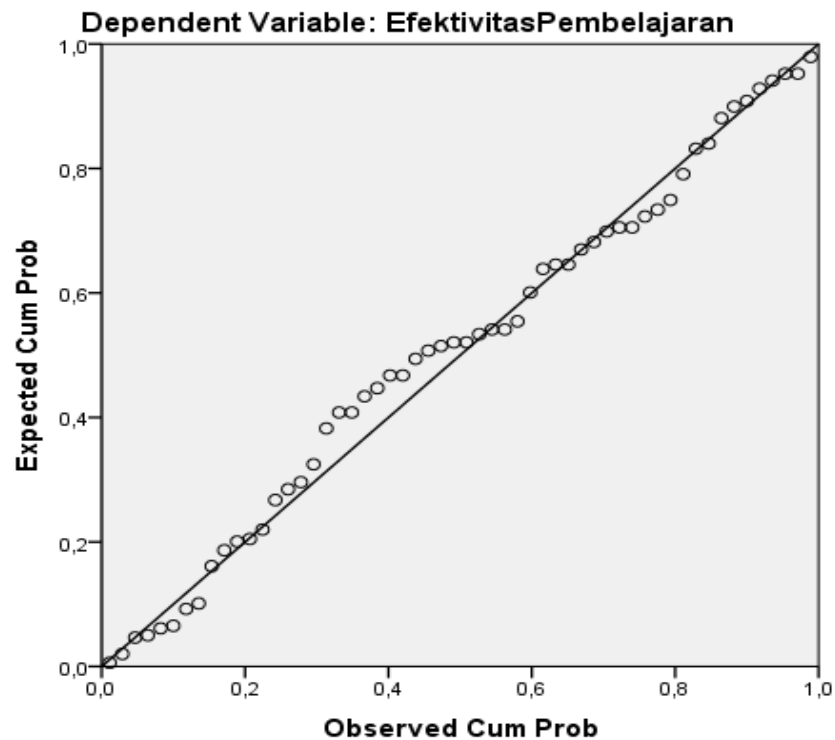
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94631609
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.052
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.805

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Pembelajaran *Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik	(Combined)		684.174	10	38.010	4.805	.000
	Between Groups	Linearity	499.414	1	499.414	63.134	.000
		Deviation from Linearity	184.759	17	10.868	1.374	.205
	Within Groups		292.683	37	7.910		
	Total		976.857	55			

3. Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.511	.502	2.973

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

4. Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499,414	1	499,414	56,485	,000 ^a
	Residual	477,443	54	8,842		
	Total	976,857	55			

a. Predictors: (Constant), PenggunaanMediaPembelajaranElektronik

b. Dependent Variable: EfektivitasPembelajaran

5. Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.6178	2.788		4.884	.000
1 Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik	.549	.073	.715	7.516	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran



Lampiran 8

Nilai-nilai Dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,865	2,365	2,998	3,499
8	0,705	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,260
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,685	1,356	1,782	2,178	2,681	2,855
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,888
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,530	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,000	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,185	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,658	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,645	1,980	2,358	2,617
α	0,674	1,282	1,632	1,960	2,325	2,576

Lampiran 9

Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,476	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,285
9	0,686	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,582	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,283
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,173	0,225
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,216
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,149	0,183
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,161
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,488	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,458	0,575	43	0,301	0,389	500	0,068	0,116
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	30	0,279	0,361			

Lampiran 10

Analisis Deskriptif

1. Distribusi Frekuensi Variabel X

$$r = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 46 - 25$$

$$= 21$$

$$k = 1 + 3.3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3.3 (1,75)$$

$$= 6,775$$

$$i = \frac{r}{k}$$

$$= \frac{21}{6,775}$$

$$= 3.09 \approx 3$$

2. Distribusi Frekuensi Variabel Y

$$r = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 40 - 24$$

$$= 16$$

$$k = 1 + 3.3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3.3 (1,75)$$

$$= 6,775$$

$$i = \frac{r}{k}$$

$$= \frac{16}{6,775}$$

$$= 2.36 \approx 2$$

Lampiran 11

Nilai t_{tabel} dengan Teknik Interpolasi

Cara menghitung t_{tabel} untuk $dk = n - 1 = 56 - 1 = 55$, $\alpha = 5\%$ untuk uji dua pihak

$$\frac{C - C_0}{C_1 - C_0} = \frac{B - B_0}{B_1 - B_0}$$

$$\frac{C - 2.021}{2.000 - 2.021} = \frac{56 - 40}{60 - 40}$$

$$\frac{C - 2.021}{-0.021} = \frac{16}{20}$$

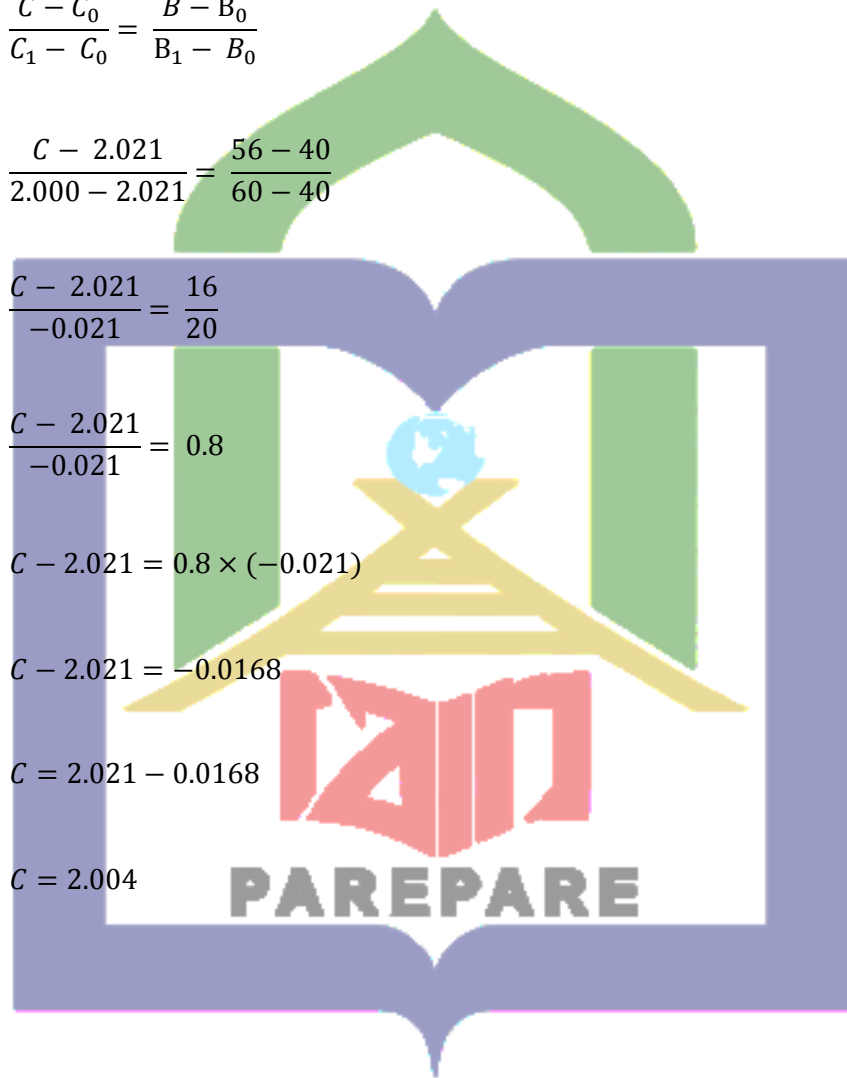
$$\frac{C - 2.021}{-0.021} = 0.8$$

$$C - 2.021 = 0.8 \times (-0.021)$$

$$C - 2.021 = -0.0168$$

$$C = 2.021 - 0.0168$$

$$C = 2.004$$





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.054/3014/In.39/Tar/A-081/11/2018

30 Nopember 2018

Lamp. :-

Hal : Penetapan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Abu Bakar Judda, M.Pd.
2. Ali Rahman, M.Pd.

di-

Tempat

Assalamu Alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan mahasiswa:

Nama : Nurhidayah Suaib
 Nim : 151100157
 Jurusan : Tarbiyah dan Pendidikan Islam
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pada tanggal 27 Nopember 2018 tentang pengusulan judul penelitian ***Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik dalam Efektifitas Pembelajaran Peserta Didik di MI DDI Silopo Kec. Bunuang Kab. Polewali Mandar***, maka dengan ini kami menunjuk dan menetapkan Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa yang bersangkutan dalam penulisan skripsi.

Demiikian surat penoetapan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-045 /In.39/Ftar/05/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. BUPATI POLEWALI MANDAR
C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
di
KAB. POLEWALI MANDAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURHIDAYAH SUAIB
Tempat/Tgl. Lahir : WANIO, 06 Januari 1998
NIM : 15.1100.157
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : SILOPO KEC. BINUANG KAB. POLEWALI MANDAR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. POLEWALI MANDAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK MI DDI SILOPO KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

23 Mei 2019

Makil Dekan I,



Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare
2. DPMPSTP Kab. Polewali Mandar



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/441/PL/DPMPTSP/VI/2019

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mamasa Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperhatikan :
 - a. Surat Permohonan Sdr (i)NURHIDAYAH SUAIB
 - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-436/Bakesbangpol/B.1/410.7/05/2019, Tgl. 27 Mei 2019

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama	:	NURHIDAYAH SUAIB
NIM/NIDN/NIP	:	151100157
Asal Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS IAIN PARE-PARE
Fakultas	:	TARBIYAH
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat	:	SILOPO KEC. BINUANG

Untuk melakukan Penelitian di MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, terhitung tanggal 29 Mei s/d 29 Juli 2019 dengan Judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK MI DDI SILOPO KECAMATAN BINUANG KAB. POLEWALI MANDAR".

Adapun Rekomendasi ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Polewali Mandar
 Pada Tanggal, 29 Mei 2019

a.n. **BUPATI POLEWALI MANDAR**
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



ANDI MASRI MASDAR, S.Sos., M.Si
 Pangkat : Pembina
 NIP : 19740206 199803 1 009

Tembusan:

1. Unsur Forkopinda di tempat;
2. Camat Binuang di tempat;
3. Ka. MI DDI Silopo di tempat.



**YAYASAN DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD
MADRASAH IBTIDAYAH DDI SILOPO
KEC. BINUANG KAB. POLEWALI MANDAR**

Alamat : Jl. Poros Polewali – Pinrang Km.14 Silopo Desa Miring Kec. Binuang Kode Pos 91312

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 28/ML.31.03..026/PP.004/08/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI DDI Silopo menerangkan bahwa :

N a m a : NURHIDAYAH SUAIB
N I M : 15.1100.157
Program Studi : S1 / PAI (Pendidikan Agama Islam)
Jurusan : Tarbiyah

Benar telah mengadakan penelitian di MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar sejak tanggal 24 Juli s.d. 22 Agustus 2019 dalam rangka penyusunan Skripsi Program Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul :

**“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK MI DDI SILOPO
KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Silopo, 23 Agustus 2019

Kepala MI DDI Silopo,



Rusti Ahmad, S. Pd. I

Nip. 197506032007012019

Lampiran 16

DOKUMENTASI



Lampiran 17

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama lengkap Nurhidayah Suaib, lahir di Wanio pada 6 Januari 1998, anak pertama dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan H. Muhammad Suaib, S.Ag dan Hj. Basiah, S.Ag. Penulis sekarang bertempat tinggal di Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Penulis memulai pendidikannya di MI DDI Silopo pada tahun 2004 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SMPN 7 Polewali pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah di

SMAS Rahmatul Asri Maroangin pada tahun 2013.

Penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah pada tahun 2015. Penulis melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di Desa Bila Riase, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan dan melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidrap.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar”**.

